



KAMUS BUDIDAYA IKAN

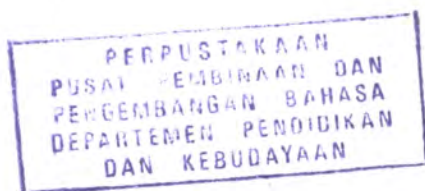
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

03
1



KAMUS BUDI DAYA IKAN

Komar Sumantadinata
Enang Harris
Damas Dana
Sri Lestari Angka
Ing Sarayar Mokoginta
Hartini Supadi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA
1994

KAMUS BUDI DAYA IKAN

Penyusun

Ir. Komar Sumantadinata, M. Sc.
Laboratorium Pengembangbiakan
dan Genetik Ikan
Jurusan Budi Daya Perairan
Fakultas Perikanan
Institut Pertanian Bogor
Ir. Darnas Dana, M. Sc.
Ir. Sri Lestari Angka, MS
Laboratorium Penyakit Ikan
Jurusan Budi Daya Perairan
Fakultas Perikanan
Institut Pertanian Bogor
Ir. Enang Harris, M. S.
Laboratorium Sistem dan Teknologi
Akuakultur
Jurusan Budi Daya Perairan
Fakultas Perikanan
Institut Pertanian Bogor
Ir. Ing Sarayar Mokoginta, M. S.
Laboratorium Nutrisi Ikan
Jurusan Budi Daya Perairan
Institut Pertanian Bogor

ISBN 979-459-443-1

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting Pengelola

Dra. Hartini Supadi

Pewajah Kulit

Drs. A. Murad

Pembantu Teknis

Radiyo

Susilowati

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi <i>R</i> <i>639.303</i> <i>KAM</i> <i>h</i>	No. Induk : <i>236</i> Tgl : <i>16-4-94</i> Ttd : _____

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Budi Daya Ikan* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Istilah Budi Daya Ikan" telah disusun oleh tim dari Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Setelah diterbitkan yang pertama, tahun 1985, dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, terasa perlu diadakan perbaikan. Buku ini, setelah direvisi, diterbitkan kembali oleh Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Saya ingin menyatakan penghargaan saya kepada para penyusun kamus ini, yakni:

1. Ir. Komar Sumantadinata, M. Sc.

Laboratorium Pengembangbiakan dan Genetik Ikan,
Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan IPB

2. Ir. Darnas Dana, M.Sc.

Ir. Sri Lestari Angka, M.S.

Laboratorium Penyakit Ikan

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan IPB.

Ir. Enang Harris, M.S.

Laboratorium Sistem dan Teknologi Akuakultur

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan IPB.

Ir. Ing Mokoginta, M.S.

Laboratorium Nutrisi Ikan

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan IPB;

yang telah berjasa menyumbangkan sahamnya dalam usaha pengembangan bahasa keilmuan Indonesia dan pemerataannya lewat terbitan ini.

Kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia 1993/1994) beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas penyediaan dana dan penyiapan serta pengelolaan penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1994

Dr. Hasan Alwi

PRAKATA

Istilah tentang budi daya ikan diperlukan dalam proses belajar mengajar, kegiatan penelitian, dan pengabdian masyarakat. Keperluan tersebut menjadi lebih penting artinya dalam rangka pembakuan dan pengembangan peristilahan.

Istilah budi daya ikan ini terdiri atas tujuh ratus istilah yang mencakupi aspek biologi, pembiakan, teknik pemeliharaan, nutrisi, penyakit, dan lingkungan. Peristilahan tersebut diangkat dari sumber utama, yaitu sumber yang berkembang dan berasal dari budaya nasional yang sudah lama digunakan secara membudaya dan sumber kepustakaan.

Kamus Budi Daya Ikan ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Istilah Budi Daya Ikan" yang disusun oleh tim dari Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Terbitan pertama tahun 1985 diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Untuk itu tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Peristilahan tersebut baru dianggap sebagai langkah awal dalam proses penyusunan istilah budi daya ikan yang lebih lengkap. Oleh karena itu, penyusun berharap mudah-mudahan bahan yang disusun ini dapat menggugah rekan-rekan lain untuk berusaha meningkatkan pengembangan peristilahan secara lebih luas dan mendalam.

Kegiatan ini dikerjakan dalam rangka pengembangan bahasa dan

sastra Indonesia dan Daerah yang sedang giat dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kepada rekan-rekan, penyusun mengucapkan terima kasih atas perhatian dan tanggapan terhadap hasil yang disajikan. Berdasarkan tanggapan dari cetakan pertama di atas, tim penyusun yang terdiri dari Ir. Komar Sumantadinata, M.Sc. (Ketua), beserta anggota, yaitu Ir. Darnas Dana, M.Sc., Ir. Sri Lestari Angka, M.S. Ir. Enang Harris, M.S., dan Ir. Ing Mokoginta, M.S., yang telah dibantu oleh Drs. Hartini Supadi (penyunting) dan Sdr. Susilowati (pembantu teknis) telah mengelola penerbitan ulang kamus ini. Untuk itu ketua tim mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hasan Alwi (Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra 1993/1994) beserta staf.

Penyusun

A

abdomen

bagian perut pada badan ikan
(*abdomen*)

abiotik

benda mati dalam suatu lingkungan (komunitas)
(*abiotic*)

ACTH

hormon yang disekresikan oleh bagian anterior lobe kelenjar hipofisis yang merangsang adrenal korteks
(*ACTH (adrenocorticotrophic hormone)*)

adaptasi

perubahan dalam struktur atau fungsi organisme sehingga dapat mengatasi secara lebih baik suatu keadaan dalam lingkungan perairan tempat hidupnya
(*adaptation*)

ad libitum

pemberian makanan tidak dengan ukuran tertentu, tetapi diberikan sekenyang-kenyangnya sampai ikan tidak mau makan lagi
(*ad libitum*)

ADP

susunan fosfat berenergi tinggi dalam sel hidup
(*ADP (adenosine diphosphate)*)

aerasi

penambahan oksigen ke dalam air dengan memancarkan air atau melewatkan gelembung udara ke dalam air
(*aeration*)

aerator

alat bertenaga listrik yang berfungsi menambahkan udara ke dalam air untuk meningkatkan kadar oksigen terlarut
(*aerator*)

aerob

organisme yang hanya dapat hidup secara baik bila ada oksigen
(*aerobe*)

afotik

habitat tanpa adanya sinar, misalnya daerah laut dalam atau gua
(*aphotic*)

aglutinasi

penggumpalan sel darah karena pengaruh antibodi tertentu
(*agglutination*)

air asin

air dengan salinitas yang lebih dari 40 per mil
(*brine*)

air laut

air di laut yang biasanya mempunyai kadar garam 30-35%
(*sea water*)

air limbah

air yang membawa atau mengandung bahan-bahan buangan, seperti bahan organik atau anorganik dari berbagai kegiatan penduduk atau pabrik misalnya air limbah di daerah kota Cianjur, sangat subur dan baik untuk kolam ikan
(*sewage water*)

air oligotropik

perairan yang produktivitas organiknya rendah
(*oligotrophic water*)

air payau

campuran antara air laut dan air tawar yang biasanya mempunyai kadar garam kurang dari 30 per mil
(*brackish water*)

air suling

air hasil penyulingan, dalam budi daya ikan biasa digunakan sebagai pelarut ekstrak kelenjar hipofisa untuk merangsang pemijahan atau membuat larutan fisiologis
(*aquadest*)

air tawar

perairan yang mempunyai kadar garam kurang dari 0,5%
(*fresh water*)

akar tuba

akar tanaman beracun, biasanya digunakan untuk membunuh ikan yang tidak dikehendaki yang berada di kolam pemeliharaan
(*derris root*)

akhir larva

tahapan setelah bentuk larva; pada saat ini biasanya organisme tersebut sudah memiliki bentuk yang pasti
(*post larvae*)

aklimatisasi

penyesuaian organisme terhadap lingkungan baru atau perubahan lingkungan
(*acclimatization*)

aksenik

kultur aksenik suatu organisme yang tidak berisi organisme lain, misalnya kultur alga yang mengandung bakteri adalah bukan aksenik
(*axenis*)

akuakultur (budi daya perairan)

pemeliharaan (pembenihan, pembesaran) organisme perairan dalam keadaan terkendali atau semi terkendali
(*aquaculture*)

akuarium

wadah pemeliharaan ikan yang biasanya berdinding kaca seluruhnya atau sebagian; akuarium banyak digunakan untuk pemeliharaan ikan hias atau ikan percobaan di laboratorium
(*aquarium*)

akut

(penyakit yang) sudah lama diderita, misalnya beberapa macam penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus
(*acute*)

albinisme

kondisi genetik resesif (aa) yang menyebabkan organisme tidak dapat membentuk pigmen
(*albinism*)

alel

suatu bentuk gene yang terletak dalam satu lokus dan mengakibatkan sifat tertentu
(*allele*)

alga

tanaman berklorofil berukuran mulai dari beberapa mikron sampai meter yang hidupnya tergantung pada gerakan air dan hidup dalam air tawar atau air laut
(*algae*)

alga filamen

jenis alga yang tiap-tiap selnya berhubungan sehingga membentuk tali panjang; alga jenis ini sering menimbulkan masalah bila terdapat dalam kolam budi daya
(*filamentous algae*)

alkalinitas

jumlah konsentrasi ion karbonat dan bikarbonat terlarut, biasanya dinyatakan dengan miliekivalen per liter kemampuan air untuk menetralkan asam kuat

(*alkalinity*)

alkalinitas total

alkalinitas yang terjadi karena adanya ion karbonat dan bikarbonat

(*total alkalinity*)

alkalis bikarbonat

bagian dari alkalinitas total yang terdiri atas ion bikarbonat

(*bicarbonate alkalinity*)

alkalis karbonat

bagian ion karbonat dari alkalinitas total

(*carbonate alkalinity*)

alohtonus

zat (organis/anorganis) yang berasal dari luar perairan

(*allochthonus*)

ambang

lingkungan sekeliling organisme

(*ambient*)

ambang tropik

kedudukan organisme yang membentuk jala makanan (misalnya: herbivor, omnivor, karnivor)

(*tropic level*)

amplitudo tinggi ombak

perbedaan antara ombak tertinggi dan ombak terendah

(*amplitude*)

anabolisme

proses asimilasi dan penyimpanan energi makanan dalam bentuk protein, lemak, atau karbohidrat

(*anabolism*)

anadrom

1. gerakan ikan yang beruaya dari laut menuju hulu sungai untuk memijah; 2. sejenis hewan air yang tumbuh dan menjadi dewasa di laut, kemudian pergi ke perairan tawar untuk memijah, misalnya ikan salmon

(*anadromous*)

anadrom fluvial

sifat ikan anadrom yang siklus hidupnya tidak tergantung sepenuhnya pada adanya danau di bagian hulu suatu perairan tempat pemijahan

(*fluvial anadromous*)

androm lakustrin

sifat ikan anadrom yang biasanya bergerak mengikuti aliran air danau untuk berpijah dan ikan muda hidup di situ

(*lacustrine anadromous*)

anaerob

organisme yang dapat hidup secara baik tanpa oksigen

(*anaerobe*)

antomi

ilmu yang mempelajari tentang bentuk dan fungsi tubuh serta organ-organnya

(*anatomy*)

androgen

hormon-hormon jantan (testosterone)

(*androgen*)

anemia

kekurangan jumlah butiran darah merah dalam darah atau kekurangan hemoglobin dalam darah

(*anemia*)

angka haploid

jumlah kromosom yang hanya terdiri atas satu bagian homolog, biasanya khas untuk sel-sel gamet

(*haploid number*)

anoksemia

penyakit yang disebabkan oleh oksigen di dalam darah
(*anoxemia*)

anoksik

keadaan tanpa oksigen yang seringkali terdapat pada rawa-rawa daerah tropis atau pada permukaan tertentu suatu perairan
(*anoxic*)

anorganik

bahan-bahan yang terdiri atas elemen-elemen selain dari karbon, yang meliputi air, gas asam, dan mineral
(*inorganic*)

antagonisme

interaksi yang menyebabkan lebih kecilnya pengaruh secara keseluruhan daripada jumlah pengaruh yang diambil secara terpisah
(*antagonism*)

antibodi

substansi khas yang dihasilkan oleh sel yang dapat bereaksi dengan antigen khusus atau tertentu
(*antibody*)

antigen

substansi yang merupakan zat asing bagi organisme, biasanya protein, yang dapat merangsang pembentukan antibodi khusus
(*antigen*)

anus

lubang di ujung saluran pencernaan tempat mengeluarkan sisa-sisa pencernaan
(*anus*)

api-api

jenis tumbuhan *Avecenia* sp yang biasanya terdapat di daerah pantai berair payau
(*avicenia*)

artemia

krustase kecil, *Artemia salina*, yang mudah dipelihara untuk makanan larva ikan atau udang
(*brine shrimp*)

asam amino

gugus asam nitrogen organik yang dapat merupakan bagian struktur protein; rumus umum asam amino adalah $R - RHNH_2 - COOH$; R merupakan hidrogen yang lebih dari 20 rantai karbon
(*amino acid*)

asam amino esensial

asam amino yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup organisme, yang tidak dapat disintesis oleh organisme karena asam amino itu harus terdapat dalam makanan
(*essential amino acid*)

asam lemak

asam organik yang mengandung karbon, hidrogen, dan oksigen yang merupakan jenis kelompok makanan yang dikenal sebagai lemak
(*fatty acid*)

asimilasi

perubahan atau transformasi substansi unsur-unsur hara menjadi substansi tubuh
(*assimilation*)

askariasis

penyakit yang disebabkan oleh cacing yang menyerang pencernaan ikan
(*ascariasis*)

ATP

molekul organik yang tersusun dari adenine nucleotide yang terdiri atas tiga gugus ester fosfat yang menempel pada rebose; molekul ini merupakan sumber utama energi pada organisme hidup
(*ATP (adenosine triphosphate)*)

autohtonus

organisme atau jasad hidup yang timbul pada habitat yang sama
(*autochthonous*)

autolisis

perombakan tubuh organisme mati oleh enzim tanpa bantuan bakteri
(*autolysis*)

autosom

kromosom yang bukan kromosom seks, merupakan pasangan kromosom yang berasal dari jantan dan betina
(*autosome*)

autotrop

organisme yang membentuk makannya dari bahan anorganik, seringkali dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi
(*autotroph*)

autotropik

organisme yang mampu menguraikan bahan anorganik menjadi molekul kompleks bahan organik
(*autotrophic*)

avertebrata

hewan kelas rendah tanpa tulang belakang
(*invertebrate*)

avitaminosis

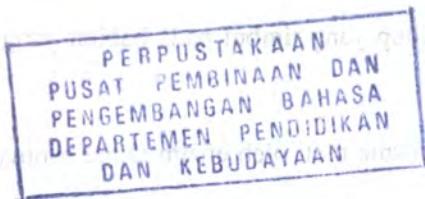
penyakit yang disebabkan oleh kekurangan vitamin
(*avitaminosis*)

awal larva

tahapan sebelum berbentuk larva, biasanya merupakan tahapan dalam embrio
(*pro larvae*)

ayakan

1. alat perkolaman yang terbuat dari anyaman bilah-bilah bambu halus berbentuk bulat, biasanya digunakan untuk menangkap benih ikan atau untuk penampungan ikan sementara; 2. jenis ayakan untuk memilih ikan ukuran tertentu
(*screen*)



B

bahan makanan

nutrien, yaitu lemak, zat hara karbohidrat, dan protein
(*foodstuffs*)

bahan organik

bahan yang biasanya berasal dari tanaman atau binatang
(*organic matter*)

bahan tersuspensi

zat yang tidak terpisah dari cairan karena ukurannya kecil
(*suspended material*)

bakteri

organisme bersel ganda yang berukuran sangat kecil (1-5 mikron), biasanya berdinding selulose yang kaku; beberapa jenis di antaranya memiliki pigmen klorofil dan dapat berfotosintesis, dan tidak membebaskan molekul oksigen dalam proses metabolismenya
(*bacteria*)

bakteri denitrifikasi

bakteri yang dapat mengubah amoniak, nitrit, dan nitrat menjadi nitrogen bebas
(*denitrifying bacteria*)

bakteriolitik

sifat merusak sel bakteri dengan cara melisis
(*bacteriolytic*)

bandeng

sejenis ikan yang dibudidayakan dalam tambak air payau di daerah pantai Chanos-chanos
(*milk fish*)

belanak

jenis ikan liar yang biasa terdapat dalam tambak, *Mugil sp.*
(*mugil*)

beloan

benih ikan yang berukuran sebesar jari tangan, biasa digunakan untuk benih ikan mas berukuran 3-5 cm atau 5-8 cm
(*fingerling*)

belut

jenis ikan air tawar yang berbentuk bulat panjang menyerupai ular, tidak bersisik, dan tidak bersirip dada, banyak terdapat di sawah atau sungai dan merupakan ikan liar di kolam
(*swamp eel*)

benih

hewan (ikan, udang atau organisme perairan lainnya) yang masih muda biasanya dipakai untuk menanami kolam-kolam atau sistem budidaya lainnya
(*seed*)

bentik

gambaran bagian lingkungan perairan yang dihuni oleh organisme yang hidup pada atau di bagian dasar
(*benthic*)

bentonit

tanah liat yang biasanya digunakan untuk melapisi tanah kolam supaya tidak menyaring (berpori)
(*bentonite*)

bentos

berbagai organisme yang mendiami daerah dasar suatu perairan
(*benthos*)

- biak**berbiak**

memperbanyak organisme peliharaan dengan cara mengawinkan
(*reproduction*)

pembiakan (dalam) galur

sistem pengembanganbiakan dengan menggunakan sejumlah genotipe yang telah mantap (melalui tes progeny) supaya menghasilkan suatu varietas yang diharapkan
(*line breeding*)

pembiakan subur

pembiakan yang menghasilkan jumlah keturunan maksimum
(*prolific breeding*)

bioasai

penentuan pengaruh berbagai pemusatan substansi tertentu atau suatu keadaan fisik atau tekanan terhadap organisme yang diperoleh dengan cara pengujian pada suatu keadaan baku
(*bioassay*)

biocoense

masyarakat (himpunan) organisme yang susunan dan aspeknya ditentukan oleh keadaan lingkungan dan oleh hubungan antarorganisme
(*biocoense*)

biofilter

komponen dari sistem sirkulasi air tertutup sehingga timbul pergantian atau detoksifikasi senyawa terlarut yang terjadi akibat kegiatan mikroba; reaksi terpenting yaitu nitrifikasi amonia menjadi nitrat
(*biofilter*)

biologi nitrogen fiksasi

proses pengubahan gas nitrogen bebas menjadi amonia oleh alga hijau biru dan berbagai bakteri
(*biological nitrogen fixation*)

biomassa

jumlah keseluruhan benda hidup dalam suatu perairan
(*biomass*)

biota

keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah
(*biota*)

biotik

yang berhubungan dengan komponen kehidupan (organisme) dalam lingkungan
(*biotic*)

blabar

alat yang dibuat dari rangkaian beberapa ikat daun tanaman kering yang dipasang di pantai pada waktu penangkapan nener ikan bandeng
(*blabar*)

blastula

pembentukan lapisan tunggal dari sebuah sel yang terjadi pada tahap perkembangan embrio; biasanya berbentuk lingkaran penuh, berisi blastocoel atau kantung blastula
(*blastula*)

blower

pompa udara bertenaga listrik yang aliran udaranya dihasilkan melalui kipas
(*blower*)

BOD

jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk penyusunan kembali bahan organik dalam suatu volume air tertentu
(*BOD (biochemical oxygen demand)*)

– buah

pembuahan

proses penyatuan kedua jenis sel kelamin sehingga menghasilkan sebuah sel baru yang disebut sigot
(*fertilization*)

bubu

alat yang terbuat dari anyaman bambu yang digunakan sebagai penangkap ikan; ikan yang masuk ke dalam bubu tidak dapat keluar lagi
(*fish trap*)

budi daya dalam reservoir

pemeliharaan ikan secara buatan dalam wadah-wadah
(*reservoir culture*)

budi daya gantung/budi daya tali

cara pendederan organisme yang menempel (seperti kerang dsb) pada tali yang tenggelam dalam air dan digantungkan pada kerangka atau papan terapung di kolam, pantai, atau lepas pantai
(*hanging culture/string culture*)

budi daya ikan

berbagai cara pemeliharaan ikan dengan tujuan memperbanyak jumlah dan biomasnya, serta memperoleh keuntungan secara ekonomi
(*fish culture*)

budi daya ikan di sawah

pemeliharaan ikan di sawah, baik bersama tanaman padi maupun sebagai penyelang atau sebagai tanaman palawija
(*rice cam fish culture*)

budi daya intensif

kegiatan pemeliharaan atau peningkatan budi daya dengan melakukan padat penebaran yang tinggi dan pengontrolan yang ketat terhadap faktor lingkungan oleh pelaksanaannya; tangki, kolam air deras, parit, dan kurungan merupakan contoh-contoh wadah budi daya intensif
(*intensive culture*)

budi daya pada rakit

1. pemeliharaan tiram atau remis pada kulit-kulit atau bahan-bahan lain yang digantungkan dan tenggelamkan dari rakit atau pengapung;
2. budi daya hewan yang dilakukan dengan cara penempelan pada benda atau tali yang digantungkan pada pelampung
(*raft culture*)

budi daya sangkar

budi daya dalam tempat yang biasanya terbuat dari kawat atau suatu kerangka yang dibungkus jaring, terapung atau terbenam dalam suatu perairan luas, seperti sungai, danau, atau laut
(*cage culture*)

budi daya silo

sistem budi daya yang lebih banyak menggunakan ruang budi daya vertikal daripada horizontal
(*silo culture*)

budi daya subsistem

budi daya kolam ekstensif yang disederhanakan agar seseorang atau sekelompok orang dapat memelihara organisme perairan untuk konsumsi sendiri secara lestari
(*subsystem culture*)

buleng

alat tradisional yang terbuat dari bambu untuk menyimpan dan memindahkan ikan
(*fish holder*)

burayak

benih ikan pasca-larva yang sudah mempunyai ciri seperti ikan dewasa dan berukuran lebih kecil daripada sejari
(*fly*)

C

caren

palung di dasar tambak yang berguna untuk mempermudah penangkapan ikan dan sebagai tempat perlindungan ikan dari terik matahari
(*canal*)

ciri

tanda pada organisme yang merupakan interaksi antar-gen atau antara gen dengan lingkungan
(*character*)

coba

percobaan kontrol
percobaan yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan normal dengan kondisi yang akan diuji
(*experimental control*)

corong penetapan

wadah yang menyerupai corong atau botol yang digunakan untuk menetasakan telur ikan, ke dalam wadah itu dialirkan air untuk mempertahankan oksigen terlarut yang tinggi secara tetap dan untuk dapat mengeluarkan sisa-sisa metabolisme
(*hatching jar*)

ctenohalin

organisme yang dapat hidup hanya dalam kisaran keasinan (kadar garam) yang pendek (sempit)
(*ctenohaline*)

cuci

pencucian

pelarutan atau penghanyutan bahan oleh kikisan aliran air
(*leaching*)

D

daerah pasang

daerah yang secara teratur tergenang oleh air pasang
(*flood plain*)

daerah sublitoral

1. beting atau daerah pantai yang biasanya mempunyai kedalaman kurang dari 200 meter; 2. daerah pantai yang mencakup permukaan air terendah sampai ke batas terendah tempat tanaman dapat tumbuh

(*sublitoral zone*)

-dalam

kedalaman seimbang

suatu kedalaman air yang menyebabkan produksi oksigen untuk fotosintesa seimbang dengan yang digunakan untuk pernapasan; kedalaman seimbang biasanya dianggap berhubungan dengan kedalaman yang intensitas cahayanya 1%

(*compensation depth*)

danau oligotropik

danau yang derajat (tingkat) siklus zat hara dan produktivitas biologinya rendah

(*oligotrophic lake*)

danau eutropik

danau dengan daur kandungan zat hara yang cepat sehingga produktivitas biologinya juga tinggi
(*euthrophic lake*)

darah**perdarahan**

keluarnya darah dari pembuluh darah
(*hemorrhage*)

daya cerna

kemampuan mencerna suatu makanan dari bahan makanan menjadi partikel yang diserap oleh saluran pencernaan
(*digestibility*).

daya dukung

jumlah maksimum ikan yang hidup di suatu perairan selama masa tertentu
(*carrying capacity*)

deaminasi

proses kimiawi yang menyebabkan terjadinya pelepasan kelompok NH_2 dari asam amino
(*deamination*)

debit air

jumlah volume air yang mengalir melalui suatu tempat persatuan waktu pada sungai, selokan, atau pipa
(*discharge*)

deder

pemeliharaan benih ikan kecil untuk mendapatkan benih yang lebih besar
(*fry rearing*)

dekomposer

organisme yang memakan organisme lain yang telah mati, misalnya bakteri dan jamur
(*decomposers*)

organisme yang memakan organisme lain yang telah mati, misalnya bakteri dan jamur
(*decomposers*)

dekomposer aerobik

jasad renik yang membutuhkan oksigen untuk dapat memecah bahan organik menjadi karbon dioksida dan air
(*aerobic decomposers*)

dekomposer anaerobik

jasad renik yang dalam keadaan tanpa oksigen dapat menguraikan bahan organik menjadi metan, air, dan karbondioksida
(*anaerobic decomposers*)

denitrifikasi

proses pengurangan kimiawi yang menyebabkan dipecahnya nitrat menjadi nitrogen melalui nitrit oleh satu organisme
(*denitrification*)

detritus

partikel yang berasal dari bahan organik atau anorganik yang merupakan suspensi di dalam air dan yang dapat merupakan makanan yang penting bagi organisme tertentu
(*detritus*)

dewasa

hewan yang telah mencapai kematangan kelamin
(*adult*)

dewasa kelamin

keadaan mulai berfungsi kelamin seekor ikan/hewan untuk menghasilkan spermatozoon atau sel telur dan siap memijah
(*nature*)

diatom

alga yang tergolong ke dalam kelas Bacillariophyceae, bersel tunggal dan ber dinding sel dari bahan silikat
(*diatome*)

diet lengkap

makanan untuk hewan (ikan) peliharaan yang kadar gizinya memadai untuk kebutuhan hidup dan pertumbuhan

(*complete diet*)

diet murni

makanan yang dibuat dari asam amino, asam lemak, gula sederhana, vitamin, dan mineral

(*purified diet*)

diet praktis

makanan yang dibuat dari bahan yang ada seperti biji-bijian, daging, dan hasil ikutan daging

(*practical diet*)

diet semi murni

ransum yang terdiri atas bahan murni (asam amino dan asam lemak) dan sebagian dari bahan praktis (misalnya tepung jagung)

(*semi purified diet*)

diet siap

makanan yang dibuat dari biji-bijian, tepung ikan, daging, atau bahan murni seperti bahan alami dari organisme hidup atau detritus yang ada dalam perairan; jenis makanan ini disebut juga makanan buatan

(*prepared diet*)

diet suplement

ransum yang dibuat untuk mendapatkan protein dan zat gizi lain di samping yang didapatkan dari lingkungan

(*supplemental diet*)

dimorfik

dalam keadaan dua macam bentuk struktur

(*dimorphic*)

dimorfisme

ciri yang menunjukkan perbedaan jenis kelamin; ciri itu dapat berupa ukuran, warna, atau bentuk

(*dimorphism*)

diploid

kromosom (dalam) tubuh yang jumlahnya dua kali jumlah kromosom pada gamet ($2N$)

(*diploid*)

distrofik

danau yang mempunyai kadar asam organik tinggi, kalsium karbonat rendah, dan gizi rendah; distrofik adalah stadium akhir suatu suksesi danau

(*dystrophic*)

dominasi tidak lengkap

keadaan yang melukiskan salah satu dari sepasang alel yang tidak dominan; setiap alel mewujudkan dirinya dan memperlihatkan adanya ciri luar (*fenotip*)

(*incomplete dominance*)

dropsi

pembengkakan organ bagian dalam yang biasanya disebabkan oleh penyakit bakteri

(*dropsy*)

duri lengkung insang

1. penonjolan pada ujung anterior setiap lengkung insang; pada ikan predator penonjolan itu pendek dan kuat, sedangkan pada ikan pemakan plankton penonjolan itu panjang dan lembek; 2. bentuk batang kurus atau tumpul dari lengkung insang bagian anterior

(*gill rakers*)

E

efektivitas ransum

suatu indikator yang sarannya dapat menunjukkan tingkat keefektifan makanan yang diberikan berdasarkan adanya pertumbuhan yang sebanding
(*ration effectivity*)

efisiensi energi

bagian energi yang disalurkan menjadi proses yang berguna
(*energy efficiency*)

efisiensi energi neto

jumlah energi yang tersedia dari proses atau sumber energi sisa yang telah dipakai
(*net energy efficiency*)

efisiensi konversi makanan

pendayagunaan penyerapan makanan dikalikan 100 dan dinyatakan dalam persen
(*food conversion efficiency*)

ekologi

bagian ilmu biologi yang mempelajari hubungan organisme yang satu dengan yang lain dan lingkungannya (oikos = rumah; logos = pelajaran)
(*ecology*)

ekosistem

1. keadaan khusus tempat komunitas hidup dan komponen organisme tidak hidup dalam lingkungan yang saling berinteraksi
(*ecosystem*)

ekskresi

pelepasan hasil akhir dari suatu sel atau organisme
(*excretion*)

eksoptalmia

bola mata menonjol keluar dari tulang kepala (biasanya terlihat jelas pada ikan) karena adanya pengumpulan cairan atau gas di rongga mata bagian belakang; eksoptalmia mata bola adalah gejala penyakit gelembung gas yang mungkin juga disebabkan penyakit lain
(*exophthalmia*)

ekstrauterin

perkembangan embrio di luar rahim seperti terjadi pada unggas
(*extrauterine*)

ekstrusi

proses pembuatan makanan ikan yang diolah pada temperatur bertekanan tinggi; bila keluar dari alat ini, bahan mengembang dan terbentuklah pelet yang terapung
(*extrusion*)

ektoparasit

organisme yang hidupnya bergantung pada organisme lain (inang)
(*ectoparasite*)

elektroforesis

teknik pemisahan molekul protein dengan prinsip pemanfaatan respon molekul protein terhadap arus listrik
(*electrophoresis*)

elemen mikro

unsur kimia yang diperlukan dalam jumlah yang kecil untuk menopang kehidupan
(*trace elements*)

embrio

perbanyakan dan pengorganisasian sel sebagai awal terbentuknya suatu organisme sebelum terjadinya penetasan atau kelahiran
(*embryo*)

embriogenese

proses perkembangan sigot sampai terbentuknya suatu embrio
(*embryogenese*)

embriologi

ilmu yang mempelajari asal dan perkembangan embrio
(*embryology*)

endapan benda padat

partikel yang besarnya lebih 0,45 mikron dan terdapat dalam air
(*suspended solid*)

endemik

1. jenis endemik dari ikan yang terdapat di daerah tertentu;
2. ikan yang terdapat di daerah tertentu saja
(*endemic*)

endokrin

pelepasan cairan tubuh yang biasanya tidak melewati saluran dan terjadinya disebabkan oleh sel atau organ yang mensekresi hormon
(*endocrine*)

endoparasit

1. aparasit yang hidup di dalam inang;
2. organisme yang hidup di dalam organisme lain dan metabolismenya tergantung pada inang
(*endoparasite*)

energi

kemampuan melakukan pergerakan atau yang menghasilkan perubahan dalam organisme hidup; energi dibutuhkan untuk mengubah reaksi kimia yang sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup
(*energy*)

energi metabolisme

jumlah energi yang didapat dari bahan makanan dan digunakan untuk metabolisme; energi metabolisme dapat dianggap sama dengan nilai bahan bakar faali makanan
(*metabolizable energy; physiological fuel value*)

ensim

1. katalisator berbentuk protein yang dihasilkan oleh sel; 2. molekul protein yang mempunyai kemampuan menyatukan pereaksi tertentu serta mempercepat terjadinya reaksi biokimia
(*enzyme*)

enteroselom

rongga yang terbentuk pada beberapa hewan karena penonjolan mesoderm dari usus yang berkembang
(*enterocoelom*)

epifiton

tumbuhan yang hidup pada permukaan tumbuhan atau hewan lainnya
(*epiphyton*)

epigenesis

konsep yang berpendapat bahwa suatu struktur baru tumbuh pada fase embrio
(*epigenesis*)

epilimnion

1. lapisan paling atas yang hangat dari lapisan air pada danau, terdapat di atas thermocline, dan kadang-kadang digunakan untuk menentukan volume total suatu danau tanpa termoklin; 2. di daerah iklim sedang, selama berlangsungnya lapisan musim panas, seringkali merupakan lapisan yang teraduk di atas termoklin; 3. lapisan air di atas metalimnion yang tidak mempunyai lapisan termal
(*epilimnion*)

epistatis

interaksi antara dua atau lebih gen untuk membentuk suatu fenotip
(*epistasis*)

epizotik

1. wabah atau epidemi penyakit atau parasit dalam suatu populasi organisme; 2. penyakit yang menyerang hewan dalam jumlah besar yang terjadi secara serempak (sebagai epidemi)
(*epizootic*)

erosi

1. pengikisan tanah oleh hujan, banjir, dsb; 2. penguraian bahan di kulit bumi dengan berbagai proses fisika dan kimia, serta pemindahan partikel oleh angin, pergerakan air, atau pergeseran es
(*erosion*)

estrogen

hormon kelamin perempuan yang dihasilkan folikel telur yang merupakan ciri-ciri kelamin perempuan sekunder
(*estrogen*)

estuari

1. perairan pantai setengah tertutup, tempat air laut berhubungan dengan air tawar; 2. ekosistem pantai, tempat pertemuan air tawar dan air laut; 3. muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut dan merupakan tempat pertemuan dengan air laut (*aestuarium*, yaitu lengan laut); 4. perairan terlindung yang keasinannya berbeda dengan jelas dibanding dengan keasinan air laut; kebanyakan estuari mempunyai keasinan lebih rendah (estuari positif), beberapa di antaranya mempunyai keasinan tinggi (estuari negatif); estuari ditandai dengan fluktuasi keasinan dibanding dengan air payau atau danau asin yang mempunyai kadar garam tetap
(*estuary*)

estuarin

jenis ikan yang sangat tahan terhadap perubahan kemasinan, yang terutama hidup di dalam estuarium; lihat: **estuari**
(*estuarine*)

etologi

1. ilmu yang mempelajari tingkah laku; 2. ilmu yang mempelajari tingkah laku alam
(*ethology*)

eukaryotik

penguraian sel yang mempunyai selaput inti, kromosom dengan protein DNA, dan organel sitoplasmik

(*eucaryotic*)

eulitoral

daerah pantai suatu perairan yang ada di antara dua batas

(*eulittoral*)

euryhalin

organisme yang toleran terhadap perubahan kadar garam yang besar yang merupakan ciri khas jenis yang terdapat di muara dan stadium siklus hidup tertentu dari berbagai organisme

(*euryhaline*)

euritopik

organisme yang mempunyai toleransi luas, misalnya euritermal dalam hubungannya dengan temperatur; eurifotik dalam hubungannya dengan cahaya; eury's 'luas'; topos 'tempat' (bahasa Yunani)

(*eurytopic*)

eutrofikasi

1. proses yang terjadi pada danau yang jernih dan dalam dengan produktivitas rendah; secara perlahan-lahan danau itu menjadi dangkal dan produktivitasnya meningkat, makin lama makin dangkal sampai menjadi kering; 2. proses yang menyebabkan air menjadi sangat produktif karena penambahan zat hara (nutrien), baik secara alamiah maupun buatan dan pada keadaan yang sangat meningkatkan menjadi pencemaran bahan organik; 3. proses alamiah penambahan zat hara yang mengakibatkan danau secara bertahap menjadi produktif

(*eutrophication*)

eutropik

1. perairan yang mengandung organisme dan bahan organik dalam jumlah besar; 2. danau yang sangat kaya akan zat hara (nutrien) yang memproduksi bahan organik dalam jumlah tinggi; eutrofikasi danau dapat dipercepat dengan penanganan manusia; 3. danau yang mempunyai perbandingan volume epilimnion terhadap hipolimnion yang tinggi, kecepatan sedimentasi yang tinggi dan produktivitas tinggi

(*eutropic*)

evolusi

1. teori tentang asal mula segala macam tanaman dan hewan, termasuk di dalamnya perubahan yang terjadi secara genetik dari suatu generasi ke generasi berikutnya; 2. kesatuan organisme yang tidak saling berhubungan yang mencirikan keadaan tertentu dan tetap seperti danau, sungai, rawa, dsb; ekosistem tidak terpengaruh oleh perubahan di luar dan bersifat terisolasi; 3. wadah biologi yang mandiri, misalnya rawa air asin atau estuarium dengan bagian pantai tempat organisme berada di estuarium pada suatu stadium siklus hidupnya; 4. suatu satuan fungsional lingkungan (termasuk semua organisme) dan lingkungan fisik dalam suatu wadah tertentu; 5. hubungan antara komunitas makhluk hidup dan lingkungan alam di sekelilingnya
(*evolution*)

F

F1

generasi pertama suatu persilangan atau generasi pertama dari suatu program pengembangbiakan
(F1)

F2

cabang generasi kedua yang diperoleh dari perkawinan sendiri atau persilangan di antara F1 organisme tersebut
(F2)

F3

progeni yang didapat dari perkawinan sendiri individu F2
(F3)

fagositosis

terbungkusnya partikel zat padat ke dalam sel
(*phagocytosis*)

faktor pembatas

segala komponen lingkungan yang esensial bagi kehidupan dan pertumbuhan yang berbeda dalam keadaan kurang sehingga menghambat produksi, seperti suhu dan penyinaran yang terlalu rendah, penyediaan O_2 yang tidak cukup, dan kurangnya zat makanan pokok
(*limiting factor*)

fathom

ukuran panjang 6 kaki (sekitar 1,8 m)
(*fathom*)

fekunditas

jumlah sel telur yang dihasilkan oleh seekor hewan betina pertahun atau persatuan berat hewan tersebut
(*fecundity*)

fenotip

1. ciri yang terikat sebagai hasil persilangan genetik;
2. keutuhan suatu organisme yang memperlihatkan ciri yang diturunkan atau ciri yang timbul akibat persilangan atau perkawinan; 3. aspek morfologi dari organisme yang berlainan dari sifat-sifat genetiknya; dua organisme mungkin berbeda fenotipnya akibat faktor lingkungan, tetapi boleh jadi sama genotipnya; 4. ciri luar individu yang terlihat
(*phenotype*)

feromon

1. zat yang dikeluarkan oleh seekor hewan yang memungkinkannya berkomunikasi dengan anggota lain dari jenis yang sama;
2. zat kimia yang dikeluarkan oleh hewan yang mempengaruhi tingkah laku anggota lain dari jenis yang sama
(*pheromone*)

fertilisasi

bersatunya inti gamet jantan dengan gamet betina yang menghasilkan zigot
(*fertilization*)

fertilitas

kemampuan menghasilkan keturunan yang hidup
(*fertility*)

filter biologis

komponen dari sistem peredaran ulang tertutup yang menyebabkan terjadinya pembuangan atau penetralan bahan-bahan racun tertentu sebagai hasil suatu proses biologis
(*biofilter*)

filter mekanis

sejenis alat penapis untuk menghilangkan bahan-bahan tersuspensi dalam air; sebagai alat penapis sering digunakan pasir, kerikil, saringan, dan bahan-bahan lain yang dapat digunakan
(*mechanical filter*)

filtrasi

pengaliran cairan dengan menggunakan tekanan melalui selaput atau saringan
(*filtration*)

fisiologis, larutan

larutan garam yang konsentrasinya sama dengan konsentrasi garam di dalam sel
(*physiological solution*)

fitoplankton

1. tanaman yang berfotosintesis sebagai bagian dari komunitas plankton; 2. tanaman mikro yang gerakannya mengikuti gerakan air
3. tanaman yang termasuk plankton, seperti diatom
(*phytoplankton*)

folikel

lapisan sel yang meliputi pengembangan oosit dalam ovarium
(*follicle*)

fotoautotrop

organisme autotrofik yang memerlukan energi cahaya dalam sintesis bahan organik batu
(*photoautotroph*)

fototaksis

1. jawaban (reaksi) binatang terhadap cahaya; ada yang negatif, positif, dan netral; 2. orientasi dari pergerakan organisme berdasarkan cahaya
(*phototaxis*)

EPC

tepung ikan berkadar protein tinggi yang dibuat dari ikan yang dikeringkan dan digilingkan; FPC dibuat dengan maksud agar diperoleh sumber protein yang lengkap dan murah untuk manusia
(*FPC (fish protein concentrate)*)

FSH

1. hormon gonadotropik yang dihasilkan di bagian adenohipofisa yang merangsang perkembangan telur di dalam ovarium;
2. hormon yang dihasilkan di bagian anterior dari pituitary yang merangsang pelepasan telur dalam ovarium
(*FSH (follicle stimulating hormone)*)

fungisida

- pestisida yang digunakan untuk membunuh cendawan, seperti kapang dan kerak
(*fungicide*)

G

galur inbred

garis keturunan hampir homosigot yang dihasilkan dari silang dalam yang berulang-ulang
(*inbred line*)

galur murni

kelompok atau populasi suatu organisme yang memiliki genotip homozigot dalam semua loci
(*pure line*)

gamet

1. sel pembiakan berupa sel jantan (sperma) atau sel betina (ovum);
2. (pada hewan yang berkembang biak melalui perkawinan) pembiakan terjadi jika salah satu sel haploid dewasa bersatu dan membuahkan sel lawannya
(*gamete*)

ganti kulit

pelepasan kulit luar karena terjadinya pertumbuhan pada krustase
(*molting*)

gastrula

pembentukan 2 (kemudian 3) dalam tingkat perkembangan hewan, seperti terbentuknya rongga baru yang kelak akan menjadi usus dan menggantikan blastosel
(*gastrula*)

gastrulasi

perubahan dari brastula menjadi dua atau tiga lapisan embrio
(*gastrulation*)

gelondongan

benih bandeng ukuran sebesar jari tangan, yang merupakan hasil pembesaran nener di petak penenran selama 1-2 bulan
(*fingerling of milkfish*)

gen

1. satuan dasar kebakaan atau suatu segmen kromosom kecil yang bekerja dengan dasar ciri fungsional; 2. bagian kromosom yang menurunkan sifat; 3. satuan kebakaan yang terdapat dalam kromosom melalui sel inti yang menentukan dasar pengembangan sifat
(*gene*)

gen dominan

gen yang memperlihatkan bentuknya secara utuh tanpa dipengaruhi oleh modifikasi alel lainnya
(*dominant gene*)

genetik

ilmu yang mempelajari dan menganalisis keturunan dalam segala seginya sebagai hasil transmisi gen dari induk kepada keturunannya
(*genetics*)

genetik populasi

suatu cabang ilmu genetika yang secara matematis menggambarkan konsekuensi Hukum Mendel pada tingkat populasi
(*population genetics*)

genoma

sekumpulan kromosom yang berhubungan dengan kelompok haploid suatu organisme
(*genome*)

genotipe

1. penyebaran alel yang dihasilkan suatu persilangan dalam komposisi genetik; 2. seluruh bagian gen yang dikandung oleh populasi

spesies; 3. pembentukan genetik suatu individu; 4. keseluruhan gen baku yang ada yang terdapat dalam kromosom suatu organisme (*genotype*)

gen pul

1. kemungkinan keseluruhan genotipe dalam populasi antara silang; 2. semua gen yang dipunyai populasi dalam suatu jenis pada satu saat; 3. jumlah informasi genetik dari semua individu dalam satu populasi yang secara tetap diturunkan kepada generasi berikutnya (*gene pool*)

gen resesif

1. gen yang tidak terlihat (muncul) dalam kehadiran alel dominannya; 2. gen yang menghasilkan cirinya hanya dalam perpaduan dua gen yang tipenya sama dan tidak mengandung gen yang dominan (*recessive gene*)

germplasma

keseluruhan bahan kebakaan suatu jenis (*germplasm*)

ginogenesis

perkembangan sel telur menjadi sigot tanpa kontribusi gamet jantan secara genetik; individu ginogenetik hanya memiliki kromosom dari gamet betinanya saja (*gynogenesis*)

Gonad

1. organ tempat pembentukan gamet; 2. sel telur; sel testes; 3. organ reproduksi hewan tempat sel telur dan sperma dihasilkan (*gonad*)

H

habitat

daerah lingkungan alam tertentu tempat organisme hidup
(*habitat*)

haploid

sel yang mempunyai hanya sepasang (seperangkat) kromosom
(*haploid*)

hara

1. nahan-bahan terlarut dalam air yang berguna atau dibutuhkan oleh tanaman yang ada hubungannya dengan penumpukan dan pelepasan energi (bahan nitrogen phosphat, sulfur, silicon); 2. elemen pokok yang diperlukan untuk pertumbuhan fitoplankton, seperti nitrat, fosfat dan silikat
(*nutrient*)

hasil

panen tahunan jenis yang dikehendaki dari perairan
(*yield*)

herbisida

pestisida pembunuh gulma
(*herbicide*)

herbivor

hewan yang makanannya hanya bahan nabati, seperti ikan koan, ikan tawes, dan ikan gurame

(*herbivore*)

heritabilitas

1. bagian variable yang dipengaruhi oleh kebakaan dan sisanya dipengaruhi oleh lingkungan; 2. bagian variabel yang dipengaruhi oleh gen aditif; 3. proporsi daripada ragam fenotif total yang bertanggung jawab terhadap perbedaan genetis

(*heritability*)

hermafrodit

1. organisme yang mempunyai dua organ.jantan dan betina; dapat saling membuahi atau tidak, sama dengan monoesious; 2. hewan yang mempunyai jaringan reproduksi yang dapat membentuk gamet jantan dan betina

(*hermaphrodite*)

heterozigot

keadaan suatu organisme yang memiliki gen atau loci dengan alel yang berbeda

(*heterzygous*)

heterosis

hasil pengembangbiakan antara individu-individu yang memiliki pertalian keluarga yang jauh; kadang-kadang dapat meningkatkan kecepatan pertumbuhan, daya guna penyerapan makanan, jumlah kelahiran, atau sifat penting lainnya

(*heterosis; hybrid vigor*)

heterotropik

1. organisme yang membutuhkan bahan organik untuk makanannya; 2. tidak dapat menyintesis bahan anorganik menjadi organik sehingga tergantung pada makanan dari luar; 3. nutrisi tumbuhan dan hewan yang makanannya bergantung pada bahan organik

(*heterotropic*)

hibrida

keturunan hasil penyilangan dua individu yang berbeda secara genetik (jenis atau varietas)

(*hybrid*)

hibridisasi

persilangan antara dua individu yang berasal dari populasi yang berbeda secara genetik sehingga dapat menghasilkan hibrida

(*hybridization*)

hibrid vigor

kelebihan tertentu heterozigot terhadap masing-masing homozigot; sama dengan *heterosis*

(*hybrid vigor*)

hidrologi

ilmu yang mempelajari sumber air di suatu daerah, terutama pe-ramalan curah hujan dan arus aliran

(*hydrology*)

hipa

jalanan bentuk benang yang menumbuhkan cendawan

(*hypha*)

hiperosmotik

larutan yang dibatasi membran yang memiliki bahan terlarut lebih banyak daripada larutan lain di luar tubuh sehingga konsentrasi airnya kurang

(*hyperosmotic*)

hipertonik

larutan yang memiliki tekanan osmotik yang lebih besar daripada larutan pembandingnya

(*hypertonic*)

hipervitaminosis

gejala penyakit yang disebabkan oleh kelebihan satu vitamin atau lebih, khususnya jenis vitamin yang dapat larut dalam air

(*hypervitaminosis*)

hipofisis

kelenjar kecil di sebelah bawah otak yang menghasilkan bermacam-macam hormon yang perlu sekali untuk pertumbuhan badan, pembiakan, dan kegiatan kelenjar lainnya

(*hypophysis*)

hipolimnion

lapisan dalam air danau bagian permukaannya yang tidak terpengaruh sehingga tidak teraduk oleh angin dan mempunyai kadar oksigen yang rendah

(*hypolimnion*)

hipotalamus

daerah otak di bawah talamus yang berhubungan dengan kelenjar pituitari dan mengatur bagian belakang pituitari

(*hypothalamus*)

hipotonik

larutan yang mempunyai tekanan osmose kurang dari tekanan cairan pembandingnya

(*hypotonic*)

hipovitaminosis

gejala penyakit kekurangan zat makanan (malnutrisi) yang disebabkan oleh kekurangan salah satu atau lebih vitamin; biasanya kekurangan vitamin yang dapat larut dalam lemak ataupun air

(*hypovitaminosis*)

histologi

ilmu tentang jaringan dalam tubuh

(*histology*)

homeostasis

pengendalian yang harus dilakukan terhadap semua proses organisme pada suatu batas tertentu untuk menghindari kematian

(*homeostasis*)

homiothermal

hewan berdarah panas yang mempertahankan suhu tubuh yang hampir tetap dan tidak mengikuti suhu lingkungan

(*homiothermic*)

homozygot

keadaan dua alel pada gen yang homolog (RR atau rr) sehingga kedua alel berperan atas sifat yang muncul, baik sifat yang dominan maupun yang resesif
(*homozygous*)

hormon

1. bahan kimia yang disekresi oleh sel tertentu dan terbawa oleh aliran darah ke sel-sel tubuh serta dapat mengatur dan mengarahkan kegiatan sel lainnya; 2. senyawa kimia yang dibetuk oleh kelenjar tertentu (umumnya kelenjar tanpa saluran) yang diserap oleh darah; mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan fungsi anggota bagian tubuh
(*hormone*)

hormon gonadotropik

hormon tropik yang merangsang gonad untuk menyekresi hormon kelamin
(*gonadotropic hormone*)

hubungan

penggabungan sifat-sifat dalam keturunan karena lokasi gen-gen pada kromosom yang sama
(*linkage*)

hukum faktor pembatas

batas aman maksimum atau minimum faktor fisik dalam lingkungan yang harus dijaga agar jenis (*spesies*) dapat hidup
(*law of limiting factors*)

humus

bahan organik yang sedang membusuk secara perlahan-lahan
(*husus*)

I

ICH

penyakit yang disebabkan oleh perasit dari jenis protozoa *ilchthyophthirius multifilia*
(ICH)

ikan bandeng

termasuk keluarga *Chanidae* dengan nama Latin *Chanos-chanos* (forsk); ikan peliharaan di tambak air payau; makanannya terdiri atas lumut (*klecap*) dan juga plankton; daerah penyebarannya ialah Afrika Timur, Jepang Selatan, Kepulauan Pau Motu, Indo Pasifik, dan Indonesia
(milk fish)

ikan belut

termasuk keluarga *Flutidae* dengan nama Latin *Flute alba*; ikan belut banyak ditangkap disawah; bentuk badannya panjang dan bundar seperti ular yang tidak bersisik; makanannya terdiri atas anak ikan, siput, cacing, udang, dan insekta; daerah penyebarannya meliputi Asia Tenggara; RRC, dan Indonesia
(eel)

ikan bersirip

1. jenis ikan yang terdiri atas kelas *Cyclostomata*, *Elasmobranchii*, dan *Pisces* dari filum vertebrata; tidak termasuk organisme laut lain-

nya; 2. vertebrata air dengan tingkat yang rendah, berdarah dingin, serta mempunyai sirip dan sisik
(*fin fish*)

ikan betina

ikan yang berjenis kelamin betina, ciri utamanya ialah memiliki gonada betina, dikenal sebagai ovarium, dapat membentuk telur
(*female fish*)

ikan buas

sejenis ikan yang memakan ikan lain
(*carnivorous fish*)

ikan eksotik

jenis ikan yang berasal dari daerah lain (bukan asli dari daerah tersebut)
(*exotic fish*)

ikan gabus

termasuk keluarga *ophiocephalidae* dengan nama Latin *Ophiocephalus striatus*; bentuk badannya panjang agak bulat di bagian depan dan pipih di bagian belakang; mempunyai alat pernapasan tambahan untuk menghirup oksigen dari udara sehingga ikan ini tahan hidup di perairan yang kadar oksigennya rendah; ikan gabus hidup di perairan tawar, terutama di sungai, danau, dan rawa, juga air payau; makanannya ialah udang, ikan kecil, kepiting, katak, insekta, juga cacing; daerah penyebarannya meliputi India, Sialan, RRC, dan Indonesia
(*murrel*)

ikan gurami

termasuk keluarga *Anabantidae* dengan nama Latin *Osphronomus goramy*; bentuk badannya agak panjang, tinggi, dan pipih ke samping, serta mempunyai alat pernapasan tambahan untuk menghirup oksigen dari udara; ikan gurami dipelihara di kolam air tawar; makanannya terdiri atas insekta, udang, cacing, zooplankton, tumbuh-tumbuhan air, dan daun-daunan; daerah penyebarannya meliputi Thailand, Sialan, Malaysia, Australia, dan Indonesia
(*giant gouramy*)

ikan herbivor

ikan pemakan tumbuhan
(*herbivorous fish*)

ikan hibrida

ikan yang dihasilkan dari perkawinan jenis ikan yang berbeda
(*hybrid fish*)

ikan jantan

ikan berjenis kelamin jantan dengan ciri utama memiliki gonada jantan yang disebut testes, dapat menghasilkan sperma
(*male fish*)

ikan jelawat

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *leptobarbus hoeveni*, badannya memanjang, berwarna putih keperakan, bagian punggung kehitaman, sirip perut dan ekornya berwarna merah hidup di air tawar; makanannya terdiri atas biji buah-buahan, bunga-bunga, dan daun-daun muda tumbuhan air; daerah penyebarannya meliputi Sumatra dan Kalimantan; dipelihara dalam karamba
(*carp*)

ikan kancera

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *Labeobarbus douroneus*; badannya panjang agak memipih ke samping; warna badannya keperakan, punggung dan perutnya kehitaman; hidup di air tawar; makanan utamanya berupa tumbuh-tumbuhan; daerah penyebarannya meliputi Pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan
(*carp*)

ikan kowan

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *Ctenopharyngodon idellus*, badannya memanjang agak memipih, kepalanya lebar dengan moncong pendek membulat; ikan ini hidup di air tawar, makanannya terdiri atas plankton, tumbuh-tumbuhan air, dan rumput-rumputan; daerah penyebarannya meliputi Cina daratan, Hongkon, Taiwan, Vietnam, Malaysia, Jepang, dan Sumatra
(*grass carp, white amur*)

ikan lele

termasuk keluarga *Clariidae* dengan nama Latin *Clarias batrachus*; bentuk badannya agak panjang, kulitnya licin tidak bersisik; ikan ini dipelihara di kolam air tawar dan cocok untuk kolam yang berkadar oksigen rendah, seperti kolam pekarangan, comberan, dan air limbah; daerah penyebarannya meliputi Asia Tenggara dan Indonesia (*catfish*)

ikan makanan

1. ikan kecil yang menjadi umpan ikan besar; 2. ikan yang berukuran kecil dan merupakan makanan ikan jenis lain (*forage fish*)

ikan mas

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *Cyprinus carpio*; bentuk badannya memanjang agak pipih, bibirnya lunak dapat disembulkan; hidupnya di air tawar dan dipelihara di kolam-kolam yang tergenang dan di air deras, sawah, keramba, dan sebagainya; makanannya terdiri atas hewan dasar, seperti larva, cacing; daerah penyebarannya ialah di Asia, Australia, dan Eropa (*common carp*)

ikan matang

ikan dengan gonad matang, sudah siap untuk memijah (*gravid fish*)

ikan mola

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *Hypophthalmichthys molitrix*; badannya panjang, agak pipih dengan sisik sangat kecil; hidupnya di air tawar; pemijahan buatan ikan ini dibantu dengan penyuntikan hormon; makanannya plankton; ikan ini terdapat di Cina, Malaysia, Jepang, Taiwan, Sailing, dan Indonesia (*silver carp*)

ikan mujair

termasuk keluarga *Cichlidae* dengan nama Latin *Sarotherodon mossambicus*; badannya agak panjang pipih, sisiknya kecil-kecil, hidupnya di air tawar dan payau; makanannya terdiri atas lumutan

dan dan tumbuh-tumbuhan; daerah penyebarannya meliputi Afrika Selatan dan Asia Tenggara
(*jaya tilapis*)

ikan nila

termasuk keluarga *Cichlidae* dengan nama Latin *Tilapia nilotica*; bentuknya seperti mujair, tetapi pada badan, ekor, sirip punggung, dan sirip duburnya terdapat garis-garis vertikal; makanannya terdiri atas lumut-lumutan, plankton, dan sisa-sisa organik yang membusuk; daerah penyebarannya meliputi Afrika, Amerika, India, Sailing, Syria, dan Indonesia
(*nile tilapia*)

ikan nilem

termasuk keluarga *Cyprinidae* dengan nama Latin *Osteochilus hosseleti*, badannya agak panjang dan pipih; ikan ini dipelihara di kolam air tawar; makanannya terdiri atas lumut-lumutan dan tumbuh-tumbuhan air; penyebarannya di Malaysia, Thailand, Vietnam, Kamboja, dan Indonesia
(*nilem carp*)

ikan rucah

1. ikan yang tidak diinginkan berada di kolam pemeliharaan;
2. ikan yang nilai ekonomisnya rendah
(*trash fish*)

ikan sepat rawa

termasuk keluarga *Anabantidae* dengan nama Latin *Trichogaster trichopterus*; badannya panjang dan sangat pipih; biasanya ikan ini ditangkap di perairan tawar, di rawa-rawa, juga di air payau; makanannya ialah lumut, plankton, organisme kecil, dan tumbuh-tumbuhan air; daerah penyebarannya meliputi Malaysia, Kamboja, Thailand, dan Indonesia
(*spotted gourami*)

ikan sepat siam

termasuk keluarga *Anabantidae* dengan nama Latin *Trichogaster pectoralis*
(*spotted gourami*)

inang

organisme tempat parasit hidup dan memperoleh hasil metabolisme yang diperlukan
(*host*)

indigenos

jenis asli yang terdapat di suatu daerah
(*indigenous*)

induk

ikan dewasa atau ikan yang sudah siap untuk dipijahkan
(*parent*)

insang

susunan membran yang terdapat pada hewan air dan berfungsi untuk pertukaran gas; alat pernafasan pada ikan
(*gills*)

insektisida

bahan kimia untuk mematikan serangga
(*insecticide*)

insektivorous

pemakan serangga
(*insectivorous*)

isokalori

ransum yang memiliki jumlah kalori yang sama, tetapi jenis dan susunan makanannya berbeda
(*isocaloric*)

isolasi

pemisahan satu kelompok dari kelompok lainnya sehingga perkawinan antar kelompok dapat dihindari
(*isolation*)

isoosmotik

konsentrasi osmotik atau tekanan osmose yang seimbang
(*isoosmotic*)

isotonik

larutan yang memiliki tekanan osmose yang sama dengan larutan pembandingannya

(*isotonic*)

J

jenuh-

kejenuhan

keadaan udara, tanah, atau air yang telah mengandung sejumlah zat tertentu secara maksimum
(*saturation*)

K

kait seks gen

gen yang terletak pada suatu kromosom seks
(*sex-linked gene*)

kakaban

ijuk yang dijepit bilahan bambu atau kayu dan digunakan sebagai tempat menempelkan telur ikan
(*kakaban*)

kalori

1. jumlah panas yang dibutuhkan untuk menaikkan suhu dari 1 gram air setiap 1 $^{\circ}\text{C}$; 2. jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan 1 gram air murni sebesar 1 $^{\circ}\text{C}$; 3. satuan kalori; gram kalori; kilogram kalori; ton kalori
(*calori*)

kalsium

elemen kimia (Ca) kalsium karbonat CaCO_3 , yang dikenal juga sebagai kapur
(*calsium*)

kamalir

palung pada dasar kolam atau sawah yang berguna dalam pengeringan atau penangkapan ikan
(*canal*)

kantung kuning telur

bagian perut yang menonjol dari larva ikan yang baru menetas yang berisi persediaan makanan untuk keperluan hidup larva pada awal hidupnya
(*egg yolk*)

kapat (labuh)

musim penangkapan nener, yaitu pada bulan September
(*fourth*)

karbohidrat

salah satu dari tiga macam makanan sumber energi yang tersusun dari unsur karbon, hidrogen, dan oksigen
(*carbohydrate*)

karnifor

sejenis hewan yang khususnya memakan jensi hewan lain
(*carnivore*)

katabolisme

peralihan bentuk energi dari protein, lemak, dan karbohidrat menjadi energi bebas
(*catabolism*)

katadrom

hewan yang hidup di perairan seperti jenis ikan sidat, yang tumbuh dan hidup di air tawar, tetapi kembali ke laut untuk memijah
(*catadromous*)

-kawin**perkawinan sekerabat**

perkawinan antara individu-individu yang sekerabat
(*sib mating*)

kebal**kekebalan**

ketahanan terhadap infeksi
(*immunity*)

kebul

ikan yang baru menetas, mempunyai ciri seperti ikan dewasa, tetapi lebih kecil dari *fingerling*
(*fry*)

keduk teplok

kegiatan pedalaman saluran dan petakan tambak yang diikuti dengan perbaikan pematang
(*scooping*)

kejut-**kejutan panas**

penyelangan fungsi normal suatu organisme yang disebabkan oleh perubahan mendadak suhu lingkungan
(*thermal shock*)

keruh-**kekeruhan**

kadar suspensi vertikal dalam air
(*turbidity*)

kelekap

berbagai jenis tanaman air yang meliputi alga, bakteri protozoa, dan diatom yang membentuk lapisan seperti matras pada dasar tambak, serta merupakan makanan bagi bandeng muda dan udang
(*lab-lab*)

kelenjar endokrin

kelenjar tanpa saluran yang mensekresi hormon langsung ke dalam darah
(*endocrine gland*)

kelp

kelompok tanaman jenis *haminariales* yang biasanya terdiri atas alga yang kerukunan besar, bentuknya lebar, dan merambat
(*kelp*)

kerabat

keturunan dari induk yang sama yang dihasilkan dari gamet-gamet yang berbeda
(*sibs*)

kerabat sebagian

keturunan yang hanya mempunyai satu induk yang sama
(*half-sibs*)

keramba

pemeliharaan ikan dalam kurungan yang terbuat dari jaring, besi, atau bambu yang diletakkan di danau, teluk, atau sungai
(*cage culture*)

kerang

binatang lunak keluarga tiram, beringsang pipih, cangkangnya terdiri atas sepasang katup
(*mollusca*)

kesongo

musim penangkapan nener (benih bandeng) pada bulan April s.d. Desember
(*ninth*)

khoriolik gonadotropin

hormon yang dihasilkan oleh placentia yang merangsang korpus luteum untuk menghasilkan estrogen progesterone
(*chorionic gonadotropin*)

kilap

menggeleparnya ikan karena terserang parasit, yaitu berenang dengan perut di atas atau miring sehingga menyebabkan pemantulan cahaya atau percikan air
(*flashing*)

kimo

kulit kerang yang digunakan untuk menciduk nener dari seser dan yang digunakan pula pada saat penghitungan nener
(*kimo*)

klon

kelompok organisme yang merupakan keturunan secara mitosis dari tetuanya
(*clone*)

klorinasi

pemberian klorin terhadap air minum yang berasal dari air limbah yang bertujuan untuk mematikan bakteri
(*chlorination*)

klorinitas

banyaknya klorin (dalam garam) dalam satu kilogram air laut setelah bromida dan yodida ditempati klorida
(*chlorinity*)

klorofil

pigmen hijau pada tanaman yang dapat dipisah menjadi tiga tipe melalui analisis spektrum yang sangat berguna dalam fotosintesis
(*chlorophyll*)

koefisien silang-dalam

pengukuran kuantitatif atau nilai intensitas silang-dalam
(*inbreeding coefficient*)

kolam

suatu wadah yang dapat menampung air sehingga ikan dapat dipelihara dan tumbuh di dalamnya
(*ponds*)

kolam air mengalir

kolam pemeliharaan ikan mas yang airnya mengalir terus dalam jumlah tertentu; kebutuhan makanan ikan diberikan secukupnya; kepadatan tanam relatif tinggi; biasa terdapat pada pemeliharaan ikan mas secara intensif
(*running water pond*)

kolam induk

kolam yang digunakan untuk memelihara induk-induk yang biasa dipijahkan
(*broodstock pond*)

komensalisme

kehidupan bersama dua macam organisme yang salah satu di antaranya mendapat keuntungan dan yang lain tidak dirugikan
(*commensalism*)

komunitas

berbagai organisme yang hidup dan saling berinteraksi dalam suatu daerah tertentu
(*community*)

konduktivitas air

ukuran kemasinan total
(*conductivity of water*)

konduktivitas elektrolit

satuan hantaran listrik yang diungkapkan dengan "ohms yang saling berbalasan". kolom cairan dengan diameter 1 cm dan tinggi 1 cm mempunyai tekanan 1 ohm; pada cairan encer, daya hantaran kurang lebih setara dengan konsentrasi
(*electrolytic conductivity*)

konsentrasi osmotik

jumlah relatif partikel osmotik aktif dalam sistem
(*osmotic concentration*)

konstraksi peristaltik

gerakan teratur berupa gelombang yang terjadi dalam alat pencernaan dan mendorong sisa makanan ke arah anus
(*peristaltic constraction*)

konsumer

organisme dalam suatu ekosistem yang memanfaatkan organisme lain yang bersifat menghasilkan sebagai makanannya
(*consumer*)

konsumer sekunder

hewan yang menjadikan hewan herbivor sebagai mangsanya
(*secondary consumers*)

konsumer tersier

karnivora yang memakan karnivora lainnya
(*tertiary consumers*)

kontur

garis yang dibentuk dari kumpulan titik yang sama
(*contour*)

kontrol (secara) biologis

pemulihan dari populasi dengan memanfaatkan predator alami, parasit, atau penyakit yang disebabkan oleh bakteri virus
(*biological control*)

konversi makanan

perbandingan jumlah makanan yang diberikan dengan penambahan berat; makin rendah FCR, makin efisien hewan tersebut mengubah makanan menjadi jaringan baru
(*food conversion ratio (FCR)*)

kopepoda

krustase artropoda air yang memiliki kulit luar dari khitin dan badannya terdiri atas bagian-bagian kepala, tulang kepala (toraks), dan abdomen; misalnya udang, kepiting, dan kopepoda
(*copepods*)

korelasi

derajat ketergantungan antara dua macam ragam
(*correlation*)

krustase

keluarga artropoda air yang memiliki kulit luar dari khitin dan badannya terdiri atas bagian-bagian kepala, tulang kepala (toraks), dan abdomen, misalnya udang, kepiting, dan kopepoda
(*crustacea*)

kult

setiap substrat dalam suatu lingkungan yang menarik larva kerang-kerangan agar menempel pada waktu meninggalkan bentuk planton menjadi bentuk benthik
(*cultch*)

kultur

cara pemeliharaan; pembudidayaan
(*culture*)

kultur ekstensif

cara budi daya dengan intensitas rendah, seperti yang dilakukan petani ikan sebagai mata pencaharian; ciri budi daya ekstensif, yaitu

pemeliharaan ikan di kolam yang luas dengan kepadatan rendah dengan cara pemeliharaan secara sambilan oleh petani yang bersangkutan
(*extensive culture*)

kuning telur

sumber makanan bagi larva ikan, embrio binatang melata dan burung
(*egg yolk*)

kurungan

wadah pemelihatn ikan, biasanya diletakkan di suatu perairan, misalnya danau atau sungai
(*pens*)

kurva reproduksi

kurva sejumlah individu dewasa dalam suatu populasi pada tahun yang berturut-turut sebagai variabel dependen yang dialurkan dengan sejumlah tetuanya sebagai variabel independen x
(*reproduction curve*)

kurva sigmoid

kurva yang berbentuk S; bentuk kurva pertumbuhan ikan
(*sigmoid curve*)

L

lakustrin

lingkungan danau perairan yang tenang beserta ikan yang hidup selamanya di dalamnya
(*lacustrine*)

lambung

bagian depan saluran pencernaan yang menggiling dan menyaring makanan
(*stomach*)

langkupan

petak pembagi air yang biasanya merupakan bagian dari suatu satuan tambak
(*divider*)

larva

tingkat perkembangan suatu hewan sebelum mencapai bentuk juvenil
(*larva*)

larva sidat

sidat muda yang sudah bermetamorfosa, yang biasanya tertangkap di muara atau ketika sedang menuju ke hulu
(*elver*)

laterit

karang yang berpori (bersarang), berwarna merah, dan mengandung besi
(*laterite*)

lecet

luka terbuka yang mungkin diakibatkan oleh parasit
(*lesions*)

lelah

hilangnya rangsangan atau fungsi normal yang diakibatkan oleh kegiatan sebelumnya
(*fatigue*)

lemak

persenyawaan yang dibentuk oleh paduan satu molekul gliserol (gliserin) dan 3 molekul asam lemak
(*fat*)

lembah drainase

daerah tempat pembuangan air sungai atau air irigasi
(*drainage basin*)

lenitrik

aliran yang lambat
(*lenitic*)

lentik

keadaan air yang mengalir, misalnya kali atau sungai
(*lentic*)

LH

hormon yang dihasilkan dalam *adenophipofisa* yang mempengaruhi gonada jantan dan betina
(*luteinizing hormone*)

limnologi

ilmu yang mempelajari seluk beluk perairan air tawar
(*limnology*)

-limpah**kelimpahan**

jumlah relatif atau mutlak suatu organisasi atau benda dalam suatu perairan
(*abundance*)

lingkungan

keadaan dalam (internal) dan luar (eksternal) yang mempengaruhi pertumbuhan atau perkembangan suatu organisme
(*environmental*)

lipida

bahan organik yang tidak larut dalam air, tetapi larut dalam pelarut organik, seperti benzene dan kloroform; merupakan salah satu dari tiga macam zat makanan yang mengandung energi dan biasanya merupakan bagian jaringan atau hewan
(*lipid*)

litoral

daerah di pantai yang terletak antara pasang tertinggi dan surut terendah
(*litoral*)

litoral danau

bagian pinggiran danau yang airnya cukup dangkal sehingga masih terjadi pengadukan dan fotosintesis sampai ke dasar serta masih dipengaruhi oleh keadaan umum tanah dan air yang masuk
(*litoral of lake*)

lokus

kedudukan yang ditempati suatu gen dalam suatu kromosom
(*locus*)

lotik

tentang air kolam, danau, dsb
(*lotic*)

M

makanan alami

makanan ikan yang berupa jasad renik atau zooplankton yang terdapat di dalam kolam; makanan alami dapat ditumbuhkan dalam kolam dengan cara pemupukan
(*artificial feed*)

makanan buatan

makanan yang dibuat dari biji-bijian
(*prepared diet*)

makanan dimurnikan sebagian

makanan buatan yang terdiri atas campuran bahan makanan yang dimurnikan (misalnya asam amino dan asam lemak) dan sebagian besar bahan yang tidak dimurnikan (misalnya tepung jagung)
(*semipurified diet*)

makanan mengapung

penyiapan makanan pelet yang dihasilkan dengan proses ekstrusi dan dengan temperatur dan panas yang tinggi sehingga pelet itu akan terapung di permukaan untuk waktu yang lama
(*floating feed*)

makanan praktis

makanan yang dibuat dari bahan-bahan alami yang mudah didapat, seperti padi-padian, daging, dan limbah daging
(*practical diet*)

makanan tambahan

makanan buatan yang mengandung protein dan zat hara yang lain yang melebihi zat-zat yang terdapat pada makanan alami di lingkungan itu

(*supplemental diet*)

makanan tenggelam

makanan buatan yang dibuat dengan mesin pelet yang campuran bahan makanannya ditekan melalui suatu cetakan pada suhu sehingga menghasilkan pelet yang tenggelam bila dimasukkan ke dalam air

(*sinking feed*)

-makan**memakan daging**

ikan yang memakan daging ikan (hewan) lain

(*carnivore*)

pemakan plankton

ikan yang memakan plankton

(*plankton feeder*)

makrofit

tanaman air tingkat tinggi, berakar, dan berukuran besar (tidak tergolong kelp)

(*macrophytes*)

mangsa

binatang yang diburu dan dijadikan mangsa oleh organisme predator

(*prey*)

-mangsa**pemangsa**

binatang yang membunuh dan memakan binatang lain

(*predator*)

marikultur

budi daya air laut

(*mariculture*)

marina

air yang berkadar garam antara 17 sampai 40 ppt
(*marine*)

matang

hamil atau masak, dan siap memijah
(*gravid*)

kematangan

proses pematangan gonad
(*maturation*)

medium filter

bahan penapis, baik secara mekanis maupun biologis yang mempengaruhi daya kelolosan air dengan cara menahan partikel endapan atau dengan memberi permukaan untuk penempelan mikroorganisme yang berguna
(*filter medium*)

meiosis

pembentukan sel kelamin (gamet) yang jumlah kromosomnya berubah dari diploid menjadi haploid
(*mesiosis*)

meristik

bagian badan yang dapat dihitung dan merupakan ciri suatu ras, seperti sirip punggung dan sirip dubur
(*meristic*)

mesohalin

air yang mempunyai salinitas antara (3% O -- 10% O)
(*mesohaline*)

mesotrofik

keadaan danau yang memiliki kesuburan pada tingkat pertengahan dari kedalaman air antara oligotrofik dan entrofik
(*Imesotrophic (dystrophic)*)

metabolisme

keseluruhan reaksi kimia yang terjadi di dalam tubuh suatu orga-

nisme yang menghasilkan pemecahan/penguraian makanan menjadi molekul bahan untuk energi
(*metabolism*)

metabolisme basal

jumlah metabolisme yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup tanpa pertumbuhan
(*basal metabolism*)

metalimnion

lapisan air di dalam danau yang berada di antara epilimnion dan hipolimnion yang secara vertikal menunjukkan perbedaan suhu yang besar
(*metalimnion*)

metamorfosa

perubahan bentuk tubuh organisme dari stadium larva ke bentuk yang sama dengan hewan dewasa/bentuk yang definitif
(*metamorphosis*)

mikrofit

tanaman kecil
(*microphytes*)

mikrohabitat

bagian dari habitat yang besar, misalnya kolam dapat merupakan mikrohabitat dari suatu perairan
(*microhabitat*)

mineral

bahan organik yang tidak mengandung karbon dan hidrogen
(*minerals*)

misis

stadium terakhir dari larva krustase sebelum menjadi hewan muda
(*mysis*)

mitosis

pembelahan inti menjadi dua bagian dengan kromosom yang sama, yang biasanya diikuti dengan pembelahan sel
(*mitosis*)

moluska

binatang berbadan lunak yang badannya ditutupi dinding kulit luar berkapur yang mencapai 1-8 bagian
(*molluska*)

monoecius

keadaan gamet jantan dan betina yang berbeda bersama-sama dalam suatu individu
(*monoecious*)

monokultur

pemeliharaan (pendederan, pembesaran) satu jenis organisme dalam satu wadah budi daya
(*monoculture*)

morfometrik

pengukuran perbandingan badan atau tubuh
(*morphometric*)

mortalitas

derajat kematian
(*mortality*)

multiple allele

alel yang terdiri atas lebih dari satu pasang yang menimbulkan satu ciri utama
(*multiple allele*)

mutagen

bahan kimia atau kekuatan fisik (seperti penyinaran) yang dapat menghasilkan perubahan genetik individu
(*mutagen*)

mutasi

1. segala perubahan susunan genetik suatu organisasi yang bersifat mantap; perubahan mendadak dalam suatu gen yang bersifat tetap;
2. perubahan dalam gen yang menyebabkan munculnya sifat baru pada suatu jenis atau variasi di dalam gen atau struktur kromosom yang bersifat mendadak dan dapat menurun
(*mutations*)

muton

satuan terkecil dari mutasi genetik
(*muton*)

mutualisme

dua organisme yang hidup bersama dan keduanya saling memperoleh keuntungan
(*mutualism*)

N

NADP

persenyawaan yang diperlukan dalam reaksi oksidasi biologis
(*NADP (nicotinamide adenine dinucleotide phosphate)*)

nanoplankton

1. tanaman mikro organisme yang berukuran kurang dari 10/u;
2. plankton kecil yang betuknya sangat kecil, berukuran 6-60/u, seperti diatom, dinoflagellates, coccolithophore, protozoa, bakteri; mudah melewati alat penapis yang mempunyai mata jaring 0,076 mm; 3. organisme kecil yang tidak terjaring dengan jala yang tersuspensi dalam perairan; dapat diambil dengan cara pengendaraan pemupunan sentrifugasi dengan gerakan memusat
(*nan(n)oplankton*)

nauplius

1. tingkat larva pertama dari udang-udangan yang ditandai oleh badan yang tidak bersegmen dan tiga ruas anggota tubuh; 2. tingkat larva pertama dari bangsa krustase
(*nauplius*)

nelan

pengambilan makanan dari luar ke dalam tubuh seekor hewan
(*ingest*)

nematoda

1. cacing bulat yang tidak berbuku-buku; 2. cacing bulat yang hidup bebas atau sebagai parasit pada tanaman atau hewan
(*nematode*)

nener

benih ikan bandeng yang baru ditangkap dari pantai, berukuran sekitar 1 cm, dan akan dibesarkan di tambak
(*milk fish fry*)

nih

1. keseluruhan faktor lingkungan tempat suatu jenis menyesuaikan diri dalam lingkungannya; 2. kedudukan fungsional dari organisme dalam himpunan yang kedangkalan disebut kedudukan atau posisi
(*niche*)

nitrifikasi

oksidasi nitrogen dari amonia menjadi nitrit dan nitrat
(*nitrification*)

nitrogen

elemen kimia (N) yang terdapat dalam pupuk nitrogen
(*nitrogen*)

nitrogen fixing

produksi nitrat yang berguna dan berasal dari nitrogen udara yang dilakukan oleh bakteri dengan bantuan $N_2 - NO_3$
(*nitrogen fixing*)

nori

ganggang laut (*porphyrya*) yang ditanam secara luas di Jepang
(*nori*)

nuptial tuberkel

pergeseran kulit ikan, biasanya pada ikan jantan
(*nuptial tubercle*)

O

oksigen

elemen kimia (O_2) yang penting untuk pernafasan makhluk hidup
(*oxygen*)

oksigen terlarut

jumlah elemen oksigen yang ada dalam larutan; dalam lingkungan perairan derajat DO dipengaruhi oleh temperatur, salinitas, ketinggian, dan sangat dipengaruhi oleh fotosintesa dan pemapasan
(*dissolved oxygen (DO)*)

oligocasta

bangsa anelida seperti tanah dan beberapa keluarga organisme yang hidup dalam air dan tanah
(*oligochaeta*)

oligohalin

1. perairan yang mempunyai kadar garam antara 0,5-3,0‰; 2. organisme yang toleransi kadar garamnya sempit
(*oligochaeta*)

oligotropik

1. danau yang kandungannya zat haranya mamu, sedangkan produktivitasnya rendah; 2. danau yang perbandingan lapisan eipilimnion dan hipolimnion, derajat sedimentasi, dan produktivitasnya rendah
(*oligotrophic*)

omnivora

1. binatang pemakan tanaman dan daging; 2. binatang pemakan tanaman dan binatang lain, misalnya ikan mas
(*omnivora*)

oogenesis

1. proses yang menghasilkan telur matang; 2; proses meiosis dalam indung telur yang menghasilkan telur; 3. proses pembentukan sel kelamin betina
(*oogenesis*)

oogonia

sel kelamin betina yang telah matang
(*oogonia*)

oosit primer

sel tempat oogenesis dengan urutan P1, P2, P3, dst.; ini berarti bahwa generasi pertama, kedua, dst. berasal dari satu induk; hal itu biasanya juga digunakan sebagai tanda induk dalam satu atau rangkaian penyilangan
(*primary oocyte*)

oosit sekunder

salah satu sel yang dihasilkan dari pembelahan meiosis yang pertama dalam oogenesis
(*secondary oocyte*)

operkulum

tutup insang
(*operkulum*)

organisme heterotrop

organisme yang memperoleh makanan bahan-bahan yang sudah disintesis oleh autotrop, seperti tanaman hijau
(*heterotrophic organism*)

organisme pengganggu

organisme yang menempel pada permukaan yang terdapat di lingkungan perairan, seperti jala, pipa air, sangkar, dan perahu yang

menyebabkan gangguan dan kerusakan pada tempat menempelnya; contohnya kerang-kerangan, barnakel, spons, bryozoa, dan karang (*fouling organisms*)

organisme penyusup

organisme yang menempel atau menyusup kuat pada suatu jenis yang dikehendaki atau pada permukaan alat yang terletak di atas (dalam) perairan, seperti jala, pipa air, kurungan, dan kapal yang dapat mengganggu maupun merusak benda yang ditempelinya; misalnya; kerang (pada keadaan tertentu), barnakel, spons, bryozoa, karang, terodo, dan algae (*fauling organisms*)

organogenese

proses perkembangan alat-alat organ tubuh, seperti mata, jantung, dan otak (*organogenesis*)

organogenesis

pembentukan organ dalam proses embrio (*organogenesis*)

osmoregulasi

kemampuan suatu organisme untuk mempertahankan keseimbangan kadar garam dalam tubuh, dalam zat yang kadar garamnya lain (*berbeda*)

osmoregulator

binatang yang mampu mengatur pemusatan osmotik dari cairan tubuhnya (*osmoregulator*)

osmosis

1. bergerakinya suatu cairan larutan yang berkonsentrasi rendah melalui membran yang semi permeabel menuju cairan yang lebih tinggi konsentrasinya dari partikel yang larut; 2. difusi dari zat (cairan) pelarut melalui membran yang semipermeabel; 3. difusi dari zat (cairan) pelarut melalui membran dari larutan yang berkonsentrasi rendah ke larutan yang berkonsentrasi lebih tinggi (*osmosis*)

ovari

1. kelenjar sel betina yang menghasilkan ovum; 2. gonada betina; 3. indung telur
(*ovary*)

overpopulasi

tingkat kelimpahan yang sangat tinggi dan dapat mempengaruhi tingkat kelimpahan masa yang akan datang sehingga dapat juga menghancurkan mereka sendiri
(*overpopulation*)

oviduk

saluran perjalanan telur pada waktu meninggalkan indung telur
(*oviduct*)

ovipar

jenis reproduksi yang mengakibatkan telur yang dikeluarkan berkembang dan menetes di luar tubuh betina
(*oviparous*)

oviparitas

kebiasaan suatu organisme dalam hal meletakkan atau menghasilkan telurnya
(*oviparity*)

oviparous

sejenis pembiakan (produksi) yang dihasilkan melalui pelepasan telur yang kemudian berkembang dan menetas di luar induk betinanya
(*oviparous*)

ovovivipar

1. sejenis reproduksi yang dihasilkan dengan cara mengembangkan telur-telur dalam tubuh betina, tetapi embrio tidak mendapat makanan dari induknya; 2. ikan yang bereproduksi dengan penegasan telur di dalam tubuh dan jabang ikan tidak menerima makanan dari induknya; 3. jenis reproduksi yang menyebabkan telur berkembang di dalam tubuh betina, tetapi perkembangan embrionya tidak mendapat zat hara dari induk
(*ovoviviparous*)

ovulasi

keluarnya telur dari indung telur
(*ovulation*)

ovum

1. telur; 2. gamet betina
(*ovum*)

ozonisasi

sterilisasi dari zat antara alami (air) dengan (melalui) penambahan ozon
(*ozonation*)

P

padat penebaran

jumlah ikan yang dapat ditanam persatuan luas (atau volume air) kolam atau wadah pemeliharaan ikan lainnya
(*stocking density*)

padatan terlarut

partikel yang terdapat dalam air yang berukuran lebih besar dari 0,45/^μ
(*suspended solids*)

-padat

kepadatan

jumlah ikan atau organisme lain dalam satuan volume atau luasan tertentu
(*density*)

panjang baku

jarak antara ujung mulut sampai pangkal ekor ikan
(*standard length*)

panjang cagak

panjang ikan dari moncong sampai pangkal sirip ekor
(*fork length*)

pantai

daerah pasang surut di pantai antara pasang tertinggi dan surut terendah

(*sea shore*)

parasit

1. organisme yang sebagian atau seluruh masa hidupnya tinggal pada atau dalam organisme lain yang disebut inang dan kebutuhan metabolismenya tergantung pada inang; 2. organisme yang hidup pada atau dalam organisme lain dan mendapat makanan dari organisme yang ditumpanginya

(*parasite*)

parasitisme

1. hubungan simbiosis yang mutlak diperlukan bagi suatu organisme parasit; 2. suatu organisme parasit yang mendapatkan energi dan makanannya dengan jalan hidup pada atau dalam organisme lain (inang); 3. dua jenis organisme yang hidup bersama; salah satu di antaranya beruntung dan yang lainnya merugi

(*parasitism*)

parasitologi

cabang biologi yang mempelajari organisme parasit

(*parasitology*)

parit kolektif

cara pemeliharaan ikan di sungai, biasanya di sungai yang tidak terlalu besar, yang dilakukan dengan cara membatasi gerak ikan pada bagian-bagian sungai tertentu dan dipelihara secara bersama-sama oleh penduduk di sepanjang sungai

(*collective rewey culture*)

partenogenesis

perkembangan sel seks suatu organisme tanpa melalui pembuahan

(*parthenogenesis*)

pasca larva

tahapan yang menyerupai yuwana, tetapi berberapa ciri kedewasaannya belum lengkap

(*postlarvae*)

patogenik

bahan yang menimbulkan atau menyebabkan penyakit
(*pathogenic*)

pelagis

1. ikan yang hidup di lapisan permukaan perairan pantai atau perairan lainnya; 2. organisme yang hidup dekat atau pada dasar kolom air
(*pelagic*)

pelihara

menumbuhkan organisme peliharaan dengan cara menyediakan tempat hidup yang baik, pemberian makanan yang cukup, perlindungan dari serangan predator, dan pencegahan dari gangguan lainnya
(*cultivate*)

pematang

dinding atau tanggul kolam
(*dike*)

perifiton

komponen autotropik dari komunitas jasad penempel
(*periphyton*)

permil

satuan bilangan yang sama dengan satu per seribu yang digunakan untuk pengukuran kadar garam
(*per mille*)

pestisida

bahan kimia yang digunakan untuk membunuh hama
(*pesticide*)

pH

1. logaritma negatif dari konsentrasi ion hidrogen yang dinyatakan dalam gram ekuivalen; 2. skala 0-14 yang menunjukkan tingkat keasaman dan alkalinitas suatu larutan
(**pH**)

-pijah**pemijahan**

pelepasan telur dan sperma yang menghasilkan pembuahan telur
(*spawning*)

pintu sluis

pintu air yang mengatur pemasukan atau pengeluaran air
(*sluice gate*)

pleopod

1. salah satu alat/organ renang pada bangsa udang-udangan (*crustacea*); 2. anggota badan dari *crustacea*, sebelah dari *apperdage* terakhir (bagian dari ekor atau *uroped*); pada udang bangsa *caridea*, telur yang telah dibuahi dibawa dan melekat pada pleopod betina
(*pleopod*)

poikilohaline

sifat hewan yang mempunyai kandungan garam cairan tubuh yang berubah-ubah mendekati kadar garam medium tempat ia hidup
(*poikilohaline*)

poikiloterma

hewan berdarah dingin yang temperatur tubuhnya mendekati temperatur lingkungannya (termasuk semua hewan budi daya perairan)
(*poikilothermic*)

poikilotermal

binatang vertebrata berdarah dingin yang menyesuaikan suhu darahnya secara bebas dan harmonis dengan suhu lingkungannya (ikan tuna (tongkol) tetap lebih hangat daripada suhu lingkungan (air), meskipun berflektuasi)
(*poikilothermal*)

pola genetik

informasi genetik yang dimiliki suatu individu
(*genetik make up*)

polihalin

perairan yang mempunyai kadar garam antara 10--17 per mil
(*polyhaline*)

polikultur

pemeliharaan dua atau lebih spesies ikan yang tidak bersaing dalam satu wadah pemeliharaan
(*polyculture*)

poliploid

organisme yang mempunyai lebih dari dua pasang (perangkat) dasar kromosom, yaitu triploid, tetraploid, dan macam-macam aneuploid
(*polyploid*)

polusi

1. kerusakan yang khas dari kualitas air yang disebabkan oleh pencemaran limbah, pertisida, dan buangan air industri; dapat membahayakan kesehatan umum; 2. perubahan dalam pemusatan materi atau energi atau pun penambahannya yang merusak/membahayakan kelayakan hidup suatu organisme
(*pollution*)

polutan

bahan atau energi yang mengubah derajat pengalihan dua unsur lingkungan dan mengakibatkan gangguan bagi kelayakan hidup suatu organisme
(*pollutant*)

populasi

1. (secara kolektif) individu organisme yang terdiri atas satu spesies dalam ekosistem komunitas tertentu; 2. (secara genetik) komunitas individu yang mengandung gen asal yang sama
(*population*)

porositas

rongga yang terdapat pada lapisan tanah atau batuan
(*porosity*)

posivorous

pemakan ikan (predator) yang makanannya terutama tergantung pada ikan
(*poscivorous*)

ppm

satuan ukuran dari pemusatan campuran dalam bahan; misalnya 1 ppm arsenik adalah 1 bagian arsenik dalam 999,999 bagian bahan
(*parts per million*)

ppt

0/00 = permil
(*ppt (parts per thousand)*)

prayang

alat yang digunakan untuk menangkap udang yang umumnya terbuat dari bambu
(*shrimp trap*)

predasi

1. aksi dari binatang yang memangsa makhluk lain; pada umumnya yang dimakan itu ialah binatang yang ukurannya lebih kecil;
2. hubungan antara binatang yang salah satu di antaranya memburu dan membunuh yang lain (predator; prey = mangsa)
(*predation*)

produksi

1. panen tahunan dari spesies yang diinginkan di satu perairan; 2. penumpukan bahan organik dalam tubuh organisme (seperti produksi primer oleh tanaman autotroph, dan produksi sekunder oleh organisme heterotropik); 3. penumpukan energi pada tiap tingkat penyerapan panas dalam pertumbuhan dan reproduksi
(*production*)

produksi bersih

kelebihan asimilasi dalam suatu waktu tertentu setelah dikurangi banyaknya disimilasi dalam selang waktu yang sama; dalam hal ikan, produksi bersih adalah produksi total dikurangi dengan jumlah ikan yang ditanam (dalam ukuran berat)
(*net production*)

produksi kotor

jumlah keseluruhan bahan organik yang terbentuk dalam satu waktu

tertentu, termasuk yang langsung digunakan untuk proses metabolisme
(*gross production*)

produksi primer

1. hasil berupa bahan organik yang berasal dari bahan-bahan anorganik yang dihasilkan oleh organisme fotoautotrofik;
2. hasil beberapa bahan organik yang berasal dari bahan anorganik yang dihasilkan pada jangka waktu tertentu oleh organisme autotrofik melalui pertolongan energi matahari
(*primary production*)

produser

1. tanaman hijau yang merupakan sumber energi dalam ekosistem;
2. organisme, terutama tanaman hijau, yang memproduksi makanannya dengan mengambil bahan mentah dari tanah dalam air; 3. organisme yang mampu membangun tubuhnya dari bahan organik
(*producer*)

produktivitas

1. hasil panen ikan; 2. hasil tahunan dari bahan dasar makanan (plankton) di perairan tertentu; juga disebut limologi; 3. tingkat produksi dari spesies tertentu; 4. sejumlah bahan karbon (seperti glukosa) yang disediakan oleh produser
(*productivity*)

produktivitas primer

1. tingkat pembentukan yang dihasilkan oleh organisme produsen primer; 2. tingkat pembentukan karbon organik melalui fotosintesis
(*primary productivity*)

progenese

perkembangan sel kelamin sampai kedua sel kelamin betina dan jantan berpadu menjadi sigot
(*progenese*)

progeni

garis keturunan yang berasal dari sumber yang sama
(*progeny*)

progesteron

hormon steroid yang dihasilkan oleh ovari, sesudah dirangsang oleh luteinizing hormon
(*progesterone*)

program pengendalian predator

upaya yang dilakukan untuk memusnahkan atau mengendalikan populasi predator yang merupakan pembunuh ayam-ayam atau binatang perburuan
(*predator control programs*)

protandrus

perubahan seks pada individu organisme; pada beberapa spesies perubahan itu menyeluruh, pada spesies lain organisme mudanya kebanyakan memijah untuk pertama kali sebagai jantan, kemudian banyak yang berubah menjadi betina
(*protandrus*)

protein

1. bahan kimia yang komponennya adalah karbon, nitrogen, oksigen, dan sulfur; terdiri atas rangkaian asam amino dan merupakan makanan yang mengandung energi; 2. polimer yang terbentuk dari asam amino, yang dirangkaikan oleh rantai peptida
(*protein*)

protogini

kebalikan dari protandrus
(*protogyny*)

protozoa

binatang bersel tunggal
(*protozoas*)

pupuk

zat hara tanaman yang ditambahkan pada air atau tanah agar lebih produktif
(*fertilizer*)

pupuk organik

zat hara tanaman yang berasal dari bahan organik
(*organic fertilizer*)

PVC

jenis plastik yang dibuat menjadi pipa dan bahan saluran lain yang dipakai oleh pembudi daya ikan

(PVC (polyvynil chloride))

R

radiasi ultra violet

radiasi yang lebih berenergi daripada sinar violet dan mampu memecahkan ikatan kimia
(*ultraviolet radiation*)

ransum lengkap

ransum untuk budi daya perairan yang mencakup semua hubungan gizi spesies yang dipelihara
(*complete diet*)

rantai makanan

1. rangkaian pemerolehan makanan pada organisme yang terjadi secara berantai, yaitu satu organisme memakan organisme lain dari rantai di bawahnya dan kemudian ia dimakan pula oleh organisme lain dari rantai di atasnya; misalnya bakteri dan fitoplankton yang hidup dari bahan organik terlarut dimanfaatkan oleh zooplankton, yang dikemudian dimakan oleh larva serangga, kemudian oleh ikan, dan ikan ini selanjutnya dimakan oleh ikan yang lebih besar; 2. rangkaian pemerolehan makanan organisme-organisme berikutnya, dari produsen primer (bakteri sampai konsumen teratas (karnivor)
(*food chain*)

ras

perbedaan subspekifik (ciri khusus) yang terdapat di antara dua populasi
(*race*)

refraktometer

alat pengukur indeks pembiasaan pada cairan yang dapat digunakan untuk mengukur kadar garam akibat ada hubungan langsung antara indeks pembiasaan dan kepadatan; kadar garam dapat ditentukan menurut kepadatannya
(*refractometer*)

regulasi hipotonik

1. kemampuan menyesuaikan hidup yang terdapat pada organisme yang hidup di perairan asin dengan cara mempertahankan kandungan di dalam cairan tubuh agar tetap lebih rendah daripada air; 2. kemampuan menyesuaikan hidup yang terdapat pada hewan air tawar dengan cara mempertahankan kandungan garam dalam cairan tubuh agar tetap lebih tinggi daripada air di luar tubuh
(*hypotonic regulation*)

rekombinasi

pembentukan bauran baru dari gen sebagai hasil pemisahan dalam persilangan antara tetra yang berbeda genetiknya; bauran baru itu juga mengatur kembali gen yang terangkai yang disebabkan persilangan
(*recombination*)

respirasi

pelepasan energi dalam bentuk ATP dari molekul bahan bakar organik (pengambilan oksigen dan pelepasan karbon dioksida dalam pernapasan) yang dapat digunakan oleh sel; atom hidrogen diangkat dari rangkaian reaksi melalui penglepasan zat hidrogen dan air
(*respiration*)

resikling

pemecahan organisme yang mati menjadi bentuk partikel bahan organik terlarut sehingga bahan itu dapat digunakan lagi oleh makhluk hidup
(*recycling*)

RNA

asam nukleik yang berisi ribosa yang terkandung di dalam sitoplasma
(*RNA (ribonucleic acid)*)

rotifera

zooplankton yang berukuran sekitar mikron yang biasanya merupakan makanan utama larva ikan
(*rotifers*)

ruang budi daya

wadah yang berguna untuk mengembangkan organisme budi daya perairan; contohnya ialah bejana, sangkar, kolam, saluran, dsb
(*culture chamber*)

ruang pengendapan primer

unit sistem resirkulasi air tertutup tempat sisa makanan, kotoran ikan, dan bahan endapan lainnya mengendap sebelum air dialirkan ke biofilter
(*primary settling chamber*)

ruang pengendapan sekunder

tempat yang menyerupai ruang pengendapan primer dengan sistem resirkulasi air tertutup yang ditempatkan di antara biofilter dan tempat budi daya
(*secondary settling chamber*)

ruang pengendapan utama

satuan dalam sistem pengaliran ulang (berputar) air tertutup pada suatu tempat yang menyebabkan sisa makanan, kotoran, dan bahan tersuspensi lainnya dibiarkan mengendap sebelum air ke biofilter
(*primary settling chamber*)

S

-sadah

kesadahan

konsentrasi kation bervalensi dua (terutama kalsium dan magnesium) yang berbeda dalam air contoh
(*hardness*)

saing

persaingan

perjuangan yang terjadi antara organisme dari satu spesies atau spesies lain demi kepentingan mempertahankan hidup
(*competition*)

sakit

penyakit

gangguan pada organisme yang disebabkan oleh parasit, kekurangan gizi, atau oleh faktor-faktor fisika-kimiawi lingkungan
(*disease*)

penyakit gelembung

penyakit yang terjadi karena kejenuhan gas atmosfer dalam air (terutama nitrogen) dan sering menyerang ikan yang hidup di saluran pembuangan di daerah industri; ikan yang berada dalam air yang jenuh gas akan menderita eksoftalmia dan mendadak keluar dengan cepat dari kedalaman air
(*gas bubble disease*)

penyakit kurang gizi

penyakit yang disebabkan oleh kekurangan gizi
(*deficiency disease*)

salin

ikan yang baru saja memijah
(*spent*)

salinitas

ukuran jumlah total garam yang terlarut dalam contoh air, dalam per mil, menurut berat bila semua karbonat telah diubah menjadi oksida, bromida dan yodida telah diganti oleh klorida dan semua bahan organik telah dioksidasi; salinitas juga sama dengan $0,03 + 1,805$ klorinitas
(*salinity*)

saraf somatik

saraf yang berhubungan langsung dengan pusat susunan saraf
(*somatic nerves*)

saturometer

alat yang dipakai untuk mengukur banyaknya gas yang terlarut dalam air
(*saturometer*)

-sedia**sediaan induk**

sekelompok induk ikan yang dipelihara dan disiapkan untuk dipijahkan
(*brood stock*)

sedimen

bagian-bagian dari batu, mineral, atau bahan organik lainnya yang diendapkan oleh air yang sedang mengalir
(*sediment*)

segregasi

pemisahan gen-gen secara acak selama meiosis ketika setiap gamet menerima sepasang (seperangkat) alel yang lengkap (Hukum Mendel I)
(*segregation*)

sekunder spermatosit

salah satu sel yang dihasilkan dari pembelahan pertama secara meiosis dalam spermatogenesis
(*secondary spermatocyte*)

seleksi alami

tingkat kelangsungan hidup dan reproduksi individu organisme yang berbeda di alam yang menghasilkan kenaikan jumlah beberapa sifat tertentu dan menurunnya jumlah sifat yang lain
(*natural selection*)

seleksi massa

penyaringan ikan atau tanaman yang dilakukan dengan cara menentukan pilihan pada satu generasi yang tersaring untuk dikembangkan lebih lanjut dengan mengumpulkan benih
(*mass selection*)

sel somatik

sel tubuh suatu organisme yang berbeda dari sel gamet atau sel reproduksi
(*somatic cell*)

sel-sel somatik

sel-sel selain dari sel reproduksi dalam tubuh suatu organisme yang mengandung kromosom diploid
(*somatic cells*)

selokan

kolam yang panjang dan sempit, dengan ukuran rata-rata 2,5 x 30 x 1 m, yang lubang pemasukan dan pengeluaran airnya terdapat pada ujung-ujung yang saling berhadapan
(*raceway*)

semi diurnal

terjadi dua kali dalam 24 jam; pasang yang naik dan surutnya terjadi dua kali dalam sehari
(*semidiurnal*)

sesser

alat penjaring nener
(*fry screen*)

sesil

hewan yang hidupnya menempel pada substrat atau hanya bergerak sedikit di permukaannya, misalnya kerang dan tiram
(*sessile*)

sigot

1. sel yang terbentuk oleh penggabungan gamet jantan dan gamet betina; 2. sel tunggal yang terbentuk ketika sel telur dibuahi sperma
(*zygote*)

silang balik

pengujian untuk mengetahui apakah induk itu homosigot atau heterosigot, dilakukan dengan cara mengawinkan anak dengan induknya
(*backcross*)

silang dalam

perkawinan antara individu-individu yang masih memiliki pertalian keluarga yang dekat; hal ini dapat meningkatkan kemurnian
(*inbreeding*)

silang dua sifat

persilangan antara dua sifat yang berlainan
(*dihybrid cross*)

silang ganda

persilangan antara dua macam keturunan F1
(*double cross*)

silang lengkap

persilangan antara berbagai kombinasi suatu deret (seri) genotip
(*diallel cross*)

- silang**persilangan timbal balik**

persilangan yang dilakukan terhadap atau pada sumber gamet jantan dan betina secara timbal balik
(*reciprocal crosses*)

persilangan tunggal

suatu persilangan di antara dua genotip, umumnya di antara dua

keturunan yang berasal dari satu garis keturunan
(*single cross*)

silt

sedimen yang diendapkan oleh air
(*silt*)

simbiose

hubungan dalam hidup bersama 2 organisme atau spesies yang berbeda, terutama hubungan yang saling menguntungkan
(*symbiosis*)

sinergisme

hubungan antara 2 parameter atau lebih
(*synergism*)

sintesis

penggabungan molekul-molekul kecil untuk membentuk molekul-molekul besar, umumnya diikuti dengan kehilangan molekul air (dehidrasi)
(*synthesis*)

siphon

pipa yang umumnya bersifat elastis, untuk memindahkan cairan masuk dan keluar dari suatu wadah berdasarkan prinsip bejana berhubungan
(*siphon*)

sirib

alat untuk menangkap ikan dengan cara angkat jinjing; alasnya terbuat dari jaring dan tangkainya terbuat dari bambu
(*sirib*)

sistem perkawinan

skema yang mengatur pasangan-pasangan untuk dikawinkan
(*mating system*)

sistem setengah tertutup

sistem penyediaan air yang dilakukan dengan cara mengalirkan air pengganti secara berselang-seling atau terus-menerus, sedangkan air

yang sudah digunakan dialirkan ulang kembali setelah melalui bak pengendapan dan biofilter
(*semiclosed system*)

sistem terbuka

sistem budi daya yang dilakukan dengan cara mengalirkan air terus-menerus ke lokasi pemeliharaan dan air tersebut dibuang setelah sekali pakai
(*open system*)

sistem tertutup

pengendalian air dalam sistem akuakultur dengan cara mempertahankan pengendalian air secara terus-menerus selama masa pemeliharaan; pada umumnya air dialirkan melalui suatu wadah kultur dan saringan atau biofilter melalui sistem tertentu
(*close system*)

skala pH

skala yang menunjukkan jumlah ion hidrogen dalam larutan; nilai pH 0-7 adalah asam; antara 7-14 adalah basa (nilai 7 menunjukkan netral)
(*pH scale*)

species

unit taksonomi yang menjadi bagian dari suatu genus atau suatu kelompok hewan yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan anggota-anggotanya dapat mengadakan perkawinan; dapat menurunkan turunan yang subur
(*species*)

spermatofora

kantung kecil pada sel sperma yang dihasilkan oleh beberapa jenis hewan
(*spermatophore*)

spermatogenesis

1. sel sperma yang matang dalam spesies jantan; 2. proses meiosis dalam testes yang menghasilkan sperma
(*spermatogenesis*)

spermatosit primer

sel tempat dimulainya pembentukan sperma (spermatogenesis)
(*primary spermatocyte*)

spermatozoa

sel kelamin jantan yang telah masak
(*spermatozoa*)

spet

kerang yang masih muda yang baru saja melewati usia veliger dan telah menetap dan menempel pada substrat
(*spat*)

standing krop

biomasa pada suatu perairan dalam waktu tertentu
(*standing crop*)

stenohalin

organisme yang hanya terdapat pada batasan salinitas yang sempit
(*stenohaline*)

stenotopik

organisme yang mempunyai kisaran toleransi sempit, seperti steno-termal dalam hubungan dengan suhu, dan stenotofotik dalam hubungan dengan cahaya
(*stenotophic*)

steril

tidak mampu untuk menghasilkan sel gamet
(*sterile*)

sterilisasi UV

penyucihamaan air dengan cara melewatkannya dekat sumber radiasi ultraviolet
(*UV sterilization*)

substansi racun

bahan-bahan yang menyebabkan kesakitan yang sangat gawat
(*toxic substance*)

substrat

permukaan suatu benda yang terbenam dalam air (batu, kayu, rakit, dsb) tempat organisme menempel dan bergerak dan bergerak di atasnya

(*substance*)

sumur artesis

sumur yang mengalirkan air karena tekanan

(*artesian well*)

sungut

tonjolan pendek atau panjang yang berada di sekitar mulut, berfungsi sebagai alat peraba, misalnya pada ikan mas dan ikan lele

(*barbels*)

superinfeksi

terinfeksi kembali seekor inang oleh suatu jenis parasit yang sebelumnya sudah pernah menyerang inang tersebut

(*superinfection*)

syuk

melepaskan tiram atau kerang dari cangkangnya (kerangka luarnya) untuk dijual atau dipersiapkan untuk dimakan

(*shuck*)

T

tabung/wadah penetasan

selokan yang digunakan untuk meneteskan telur ikan; pada penetasan telur jenis lele, tabung tempat telur disimpan dalam wadah yang berlubang-lubang dan diletakkan pada sejenis kincir air; gerakan kincir mengakibatkan mass telur bergerak pelan-pelan mengikuti aliran air yang kaya oksigen untuk setiap telur
(*hatching trough*)

- tahan

ketahanan

tahan terhadap keadaan lingkungan yang buruk dan mampu menolak penyakit
(*resistant*)

tahap proliferasi

tahapan pada waktu bakal sel kelamin membagi diri secara mitosis dan menghasilkan sejumlah oogonia
(*proliferation period*)

takaran ambang; dosis ambang

takaran (dosis) minuman yang menimbulkan gangguan
(*threshold dosage*)

takaran letal rata-rata (LD 50)

takaran (dosis) bahan racun yang mematikan 50 persen hewan perco-
baan pada waktu tertentu
(*mean lethal dose (LD 50)*)

tambak

kolam air payau yang digunakan untuk memelihara ikan-ikan her-
bivor dan udang-udangan di Indonesia
(*brackishwater pond*)

tanggul

pematang yang membatasi air, baik yang terbentuk secara alami
maupun yang dibuat manusia untuk menahan air seperti pada suatu
kolam
(*levee*)

tangki

suatu tempat atau wadah budi daya yang relatif kecil; bentuknya
mungkin bundar, persegi, bujur sangkar, atau memiliki bentuk lain-
nya
(*tank*)

-tebar**penebaran kembali**

pengumpulan tiram, kerang, atau remis dari satu lokasi dan me-
nebarkannya pada lokasi lain untuk memperoleh pertumbuhan
atau kualitas daging yang lebih baik
(*relay*)

tekanan lingkungan

perubahan lingkungan yang mempengaruhi organisme tertentu
(*environmental stress*)

tekanan populasi

jumlah populasi yang berlebihan dibandingkan dengan tempat yang
tersedia sehingga dapat menyebabkan migrasi (untuk menyesuaikan
kembali perbandingan jumlah individu persatuan lahan)
(*population pressure*)

-telan**penelanan**

masuknya bahan-bahan ke dalam suatu sel atau organisme
(*ingestion*)

teleost

ikan bertulang besar
(*teleost*)

telur

gamet betina (ovum)
(*egg*)

tempat makanan otomatis

alat yang berisi partikel makanan yang mengeluarkan makanan dalam waktu tertentu, biasanya dijalankan oleh listrik
(*automatic feeder*)

tempat makanan sesuai kebutuhan

alat yang mengeluarkan makanan dalam jumlah sedikit setiap kali disentuh oleh organisme yang dibudidayakan di perairan
(*demand feeder*)

tempelan

beberapa tempat substrat di lingkungan yang merupakan tempat perlindungan larva tiram atau kerang ketika mereka meninggalkan komunitas plankton dan menjadi bentik
(*cultch*)

temperatur

ukuran kegiatan molekular dari suatu zat (bahan); lebih cepat molekul bergerak, semakin tinggi temperaturnya
(*temperature*)

terbius

kehilangan rasa (pada saraf perasa) baik secara keseluruhan maupun sebagian
(*aneshtesia*)

teritorialitas

mempertahankan daerah yang khusus untuk pelanggaran oleh ikan lain

(territoriality)

termoklin

lapisan air permukaan yang tipis yang berada di antara lapisan permukaan yang lebih hangat (epilimnion) dan lapisan dasar yang lebih dingin (hipolimnion) di dalam suatu danau yang sifat airnya terlapis-lapis; hal ini ditandai oleh adanya perubahan temperatur yang cepat, yaitu 1 derajat atau lebih per meter ke dalam air

(thermocline)

testes

kelenjar reproduksi jantan

(testes)

testosteron

1. sejenis androgen yang lebih penting; 2. hormon jantan yang dikeluarkan oleh sel-sel yang terdapat di celah testis yang bertanggung jawab terhadap ciri seks sekunder jantan

(testosteron)

titrasi winkler

penentuan kadar oksigen terlarut dalam air dengan titrasi kimia menurut metode Winkler

(winkler titration)

tetraploid

organisme yang mempunyai empat pasang dasar kromosom

(tetraploid)

tingkah laku

aktivitas organisme yang merupakan jawaban terhadap suatu rangsangan

(behavior)

toksisitas

kemampuan suatu zat (bahan) yang mengakibatkan ketidaknyamanan, kesakitan, atau kematian

(toxicity)

topografi

hamparan lahan berdasarkan kerataannya, berbukit-bukit, dataran tinggi, dataran rendah, dsb
(*topography*)

tulang intermuskular

sejumlah tulang yang terletak di antara myotome otot punggung (epaxial) dan otot ventral (hypaxial)
(*intermuscular bone*)

-tumbuh**pertumbuhan eksponensial**

peningkatan yang merupakan persentase tetap terhadap keseluruhan pada waktu tertentu
(*exponential growth*)

turbiditas

1. daya tembus cahaya di dalam air yang dibatasi oleh adanya zat tersuspensi atau terlarut di dalam air; 2. keadaan air yang keruh, biasanya disebabkan oleh pengotoran, mungkin juga akibat dari pergerakan gelombang yang mengaduk endapan di dasar
(*turbidity*)

trematoda

golongan cacing pipih parasit yang beberapa di antaranya terdapat pada hewan air
(*trematodes*)

trematoda monogenetik

cacing pipih yang memiliki pengait dan pengisap yang bersifat ektoparasit (parasit di bagian luar tubuh inang); siklus hidupnya tidak melibatkan inang perantara
(*monogenetic trematodes*)

trigliserida

molekul yang terdiri atas gliserol dan tiga molekul asam lemak
(*triglyceride*)

trohopora

1. bentuk larva hewan laut yang merupakan ciri dari *polychaeta*, bivalva, dan beberapa gastropoda; 2. tingkat larva yang masih dini dari bivalva, mempunyai satu *prototroch* dan kelenjar cangkang (*trochophore*)

U

ukuran sejari

ikan yang lebih besar dari *fry*, tetapi belum dapat dipasarkan, biasanya berukuran panjang 3-5 cm
(*fingerling*)

-urut

pengurutan

cara mengeluarkan telur atau sperma dari induk ikan dalam pemijahan buatan
(**stripping**)

V

varietas

kelompok individu di dalam spesies yang bentuk atau fungsinya berbeda dengan individu lainnya

(*variety*)

vektor

1. sejenis hewan yang menularkan parasit; 2. sejenis hewan pembawa agen parasit atau penyakit yang berasal dari organisme lainnya (dan kemungkinan dia sendiri terpengaruh oleh parasit itu) seperti nyamuk (malaria), siput (bilharzia), dsb.

(*vector*)

veliger

larva moluska yang berenang bebas setelah mencapai perkembangan velum, sudah memiliki satu kaki dan satu cangkang

(*veliger*)

vent

lubang saluran pencernaan pada bagian belakang

(*vent*)

vertebrata

hewan bertulang belakang

(*vertebrata*)

vigor

keunggulan genotip heterozigot dalam satu sifat atau lebih dibandingkan dengan yang homozigot
(*vigour*)

virulen

kemampuan suatu patogen menimbulkan penyakit
(*virulence*)

vitamin

1. bahan organik yang diperlukan dalam jumlah kecil untuk pertumbuhan normal dan kesehatan; 2. bahan organik yang diperlukan untuk fungsi metabolisme tubuh yang normal
(*vitamin*)

vivipar

jenis reproduksi yang mengakibatkan telur berkembang di dalam tubuh hewan betina dan perkembangan janinnya mendapat makanan dari induknya
(*viviparous*)

W

waduk

tempat pembuangan air buatan
(*dam*)

wadah budi daya

wadah yang digunakan untuk menumbuhkan organisme yang dipelihara, misalnya tangki, karamba, dan kolam
(*culture chamber*)

wadah makanan otomatis

alat pemberi makanan ikan yang mengeluarkan sejumlah makanan dalam waktu yang telah ditentukan, biasanya dijalankan dengan tenaga listrik
(*automatic feeder*)

waring

sirib yang ukuran mata jaringnya lebih kecil, biasa digunakan untuk menangkap benih ukuran banyak atau belo
(*waring*)

-warna

pewarnaan vital

zat warna yang digunakan untuk mewarnai makhluk hidup tanpa

menimbulkan gangguan yang sangat berguna dalam pewarnaan udang, ikan-ikan, dan organisme lainnya
(*vital stain (dye)*)

winterkil

kematian hewan di danau, kolam, atau perairan lain karena tertutup es, yang menghambat fotosintesa dan menyebabkan kurangnya oksigen; juga keadaan yang menyebabkan kerang-kerangan jadi beku dan mati bila terkena temperatur dingin pada suhu rendah
(*winterkill*)

Y

yolk

zat hara yang tersimpan di dalam telur ikan, baik ikan air tawar maupun ikan air laut

(*yolk*)

Z

zoea

1. tingkat (pertumbuhan) larva beberapa golongan antropod, seperti udang dan kepiting; 2. tingkatan larva pada beberapa jenis udang-udangan; pada kepiting telur menetas menjadi larva, tetapi pada udang dan mysid zoea merupakan larva tingkat tiga yang berenang bebas

(*zoea*)

zooplankton

komponen hewani dari plankton yang meliputi *titinnids*, *radiolarians*, *copepoda*, *ostracoda*, *euphausiid*, dan *amphipods*, ikan jelli, cacing-cacingan moluska

(*zooplankton*)

DAFTAR PUSTAKA

- Bardach, J.E., J.H. Ryther and W.D. McLamey, 1972. *Aquaculture the farming and husbandry of freshwater and marine organisms*. New York: Wiley - Interscience (868 p.)
- Effendie, M. I. 1975. *Metoda Biologi Perikanan*. Bagian Ichtiologi, Fakultas Perikanan IPB, (85 hal.)
- Braham, E.C. (Ed.). 1965. *The Basic Dictionary of Science*. New York The Mac Millan Co. (568 p.)
- Huet, M. 1972. *Textbook of Fish Culture, Breeding and Cultivation of Fish*. Fishing News Books, Survey, England. (436 p.)
- N.R.C. 1977. *Nutrient requirement of warm water fishes*. Washington D.C: National Academy of Science. (71 p.)
- Stickney, R.R. 1979 *Principles of Warm Water Aquaculture*. New York: John Willey and Sons. (299 p.)
- Smith, G.D. and L.S. Roberts. 1977. *Foundations of Parasitology*. Saint Louis. The C.V. Mosby Co. (604 p.)
- Spotte, S.H. 1970. *Fish and Invertebrate Culture*. New York, London, Toronto: Willey - Interscience. (133 p.)
- Sumantadinata, K. 1983. *Pengembangbiakan Ikan - ikan Peliharaan di Indonesia*. Cetakan ke-2. Jakarta: P.T. Sastra Hudaya. (1212 p.)

- Sukra, Y. 1975. *Pengantar Kuliah Embriologi I*. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi IPB. (150 p.).
- Woynarovich, E. and L. Horvath, 1980. *The Artificial propagation of warm water fishes. A. Manual for extention*. FAO Fish Tech. Pap. (201 p.)

PADANAN KATA

Bahasa Inggris

abdomen
abiotic
abundance
acclimatization
ACTH
(adrenocorticotropic hormone)
acute
adaptation
ad libitum
ADP
(adenosine diphosphate)
adult
aeration
aerator
aerobe
aerobic decomposers
agglutination
albinism
algae
alkalinity
allele
allochthonus

Bahasa Indonesia

abdomen
 abiotik
 kelimpahan
 aklimatisasi
 ACTH
 akut
 adaptasi
 ad libitum
 ADP
 dewasa
 aerasi
 aerator
 aerob
 dekomposer aerobik
 aglutinasi
 albinisme
 alga
 alkalinitas
 alel
 alohtonus

ambient
amino acid
amplitude
anaerobic decomposers
anatomy
anabolism
anadromous
anaerobe
androgen
anemia
anesthesia
anoxemia
anoxic
antagonism
anus
antibody
antigen
aphotic
aquaculture
aquadest
aquarium
artesian well
artifical feed
ascariasis
assimilation
ATP
(adenosine triphosphate)
autochthonous
autolysis
automatic feeder
automatic feeder
autosome
autotroph
autotrophic
avicenia
avitaminosis
axenic

ambang
 asam amino
 amplitudo tinggi ombak
 dekomposer anaerobik
 anatomi
 anabolisme
 anadrom
 anaerob
 androgen
 anemia
 terbius
 anoksemia
 anoksik
 antagonisme
 anus
 antibodi
 antigen
 afotik
 akuakultur
 air suling
 akuarium
 sumur artesis
 makanan alami
 askariasis
 asimilasi
 ATP
 autohtonous
 autolisis
 tempat makanan otomatis
 wadah makanan otomatis
 autosom
 autotrop
 autotropik
 api-api
 avitaminosis
 aksenik

<i>back cross</i>	silang balik
<i>bacteria</i>	bakteri
<i>bacteriolytic</i>	bakteriolitik
<i>barbels</i>	sungut
<i>basal metabolism</i>	metabolisme basal
<i>behavior</i>	tingkah laku
<i>benthic</i>	bentik
<i>benthos</i>	bentos
<i>bentonite</i>	bentonit
<i>bicarbonate alkalinity</i>	alkalis bikarbonat
<i>bioassay</i>	bioasai
<i>biocoense</i>	biocoense
<i>biofilter</i>	filter biologis; biofilter
<i>biological control</i>	kontrol (secara) biologis
<i>biological nitrogen fixation</i>	fiksasi biologi nitrogen
<i>biomass</i>	biomassa
<i>biota</i>	biota
<i>biotic</i>	biotik
<i>blabar</i>	blabar
<i>blastula</i>	blastula
<i>blower</i>	blower
<i>BOD</i>	BOD
<i>(biochemical oxygen demand)</i>	
<i>brackish water</i>	air payau
<i>brackishwater pond</i>	tambak
<i>brine</i>	air asin
<i>brine shrimp</i>	artemia
<i>brood stock</i>	sediaan induk
<i>broodstock pond</i>	kolam induk
<i>cage culture</i>	budi daya sangkar
<i>cage culture</i>	keramba
<i>calori</i>	kalori
<i>calsium</i>	kalsium
<i>canal</i>	kanal
<i>canal</i>	kamalir
<i>carbohydrate</i>	karbohidrat
<i>carbonate alkalinity</i>	alkalis karbonat

<i>carnivore</i>	pemakan daging; karnifor
<i>carnivorous fish</i>	ikan buas
<i>carp</i>	ikan jelawat
<i>carp</i>	ikan kancera
<i>carrying capacity</i>	daya dukung
<i>catabolism</i>	katabolisme
<i>catadromous</i>	katadrom
<i>catfish</i>	ikan lele
<i>character</i>	ciri
<i>charionic gonadotropin</i>	kharionik gonadotropin
<i>chlorination</i>	klorinasi
<i>chlorinity</i>	klorinitas
<i>chlorophyl</i>	klorofil
<i>clone</i>	klon
<i>close system</i>	sistem tertutup
<i>collective reeaway culture</i>	parit kolektif
<i>commensalism</i>	komensalisme
<i>community</i>	komunitas
<i>competition</i>	persaingan
<i>compensation depth</i>	kedalaman seimbang
<i>complete diet</i>	diet lengkap; ransum lengkap
<i>common carp</i>	ikan mas
<i>conductivity of water</i>	konduktivitas air
<i>consumer</i>	konsumer
<i>contour</i>	kontur
<i>copepods</i>	kopepoda
<i>correlation</i>	korelasi
<i>crustacea</i>	krustase
<i>ctnohaline</i>	ctenohalin
<i>cultch</i>	kult
<i>cultch</i>	tempelan
<i>cultivate</i>	pelihara
<i>culture</i>	kultur
<i>culture chamber</i>	ruang budi daya
<i>culture chamber</i>	wadah mandi daya
<i>dam</i>	waduk
<i>deamination</i>	deaminasi

<i>decomposers</i>	dekomposer
<i>deficiency disease</i>	penyakit kurang gizi
<i>digestibility</i>	daya cerna
<i>demand feeder</i>	tempat makanan sesuai kebutuhan
<i>denitrification</i>	denitrifikasi
<i>density</i>	kepadatan
<i>denitrifying bacteria</i>	bakteri denitrifikasi
<i>derris root</i>	akar tuba
<i>detritus</i>	detritus
<i>diallel cross</i>	silang lengkap
<i>diatome</i>	diatom
<i>dike</i>	pematang
<i>diybrid cross</i>	silang dua sifat
<i>dimorphic</i>	dimorfik
<i>dimorphism</i>	dimorfisme
<i>diploid</i>	diploid
<i>discharge</i>	debit air
<i>disease</i>	penyakit
<i>dissolved oxygen (DO)</i>	oksigen terlarut
<i>divider</i>	langkupan
<i>dominant gene</i>	gen dominan
<i>double cross</i>	silang ganda
<i>drainage basin</i>	lembah drainase
<i>dropsy</i>	dropsi
<i>dystrophic</i>	distrofik
<i>ecology</i>	ekologi
<i>ecosystem</i>	ekosistem
<i>ectoparasite</i>	ektoparasit
<i>cel</i>	ikan belut
<i>egg</i>	telur
<i>egg yolk</i>	kuning telur, kantung kuning telur
<i>electrolytic conductivity</i>	konduktivitas elektrolit
<i>electrophoresis</i>	elektroforesis
<i>elver</i>	larva sidat
<i>embryo</i>	embrio
<i>embryogenese</i>	embriogenese
<i>embryology</i>	embriologi

<i>endemic</i>	endemik
<i>endocrine</i>	endokrin
<i>endocrine gland</i>	kelenjar endokrin
<i>endoparasite</i>	endoparasit
<i>energy</i>	energi
<i>energy efficiency</i>	efisiensi energi
<i>enzyme</i>	enzim
<i>enterocoelom</i>	enteroselom
<i>environmental</i>	lingkungan
<i>environmental stress</i>	tekanan lingkungan
<i>epignesis</i>	epigenesis
<i>epilimnion</i>	epilimnion
<i>epiphyton</i>	epifiton
<i>epistasis</i>	epistatis
<i>epizootic</i>	epizotik
<i>erosion</i>	erosi
<i>essential amino acid</i>	asam amino esensial
<i>estrogen</i>	estrogen
<i>estvarine</i>	estvarin
<i>estuary</i>	estuari
<i>ethology</i>	etologi
<i>eucaryotic</i>	eukaryotik
<i>eulittoral</i>	eulitoral
<i>euthrophic lake</i>	danau eutropik
<i>eutrophication</i>	eutrofikasi
<i>eutropic</i>	eutropik
<i>euryhaline</i>	euryahalin
<i>eurytopic</i>	euritopik
<i>evolution</i>	evolusi
<i>excretion</i>	ekskresi
<i>exponential growth</i>	pertumbuhan eksponensial
<i>exophthalmia</i>	eksoptalmia
<i>exotic fish</i>	ikan eksotik
<i>experimental control</i>	percobaan kontrol
<i>extensive culture</i>	kultur
<i>extrauterine</i>	ekstrauterin
<i>extrusion</i>	ekstrusi

<i>F1</i>	F1
<i>F2</i>	F2
<i>F3</i>	F3
<i>fat</i>	lemak
<i>fathom</i>	fatam
<i>fatigue</i>	lelah
<i>fatty acid</i>	asam lemak
<i>fanling organisms</i>	organisme penyusup
<i>fecundity</i>	fenkunditas
<i>female fish</i>	ikan betina
<i>fertility</i>	fertilitas
<i>fertilization</i>	pembuahan
<i>fertilization</i>	fertilisasi
<i>fertilizer</i>	pupuk
<i>filamentous algae</i>	alga filamen
<i>filter medium</i>	medium filter
<i>filtration</i>	filtrasi
<i>fin fish</i>	ikan bersirip
<i>fingerling</i>	beloan; (ikan) ukuran sejari
<i>fingerling of milkfish</i>	gelondongan
<i>fish culture</i>	budi daya ikan
<i>fish holder</i>	buleng
<i>fish trap</i>	bubu
<i>flashing</i>	kilap
<i>floating feed</i>	makanan mengapung
<i>flood plain</i>	daerah pasang
<i>fluvial anadromous</i>	anadrom fluvial
<i>follicle</i>	folikel
<i>food chain</i>	rantai makanan
<i>food conversion efficiency</i>	efisiensi konversi makanan
<i>food conversion ratio (FCR)</i>	konversi makanan
<i>foodstuffs</i>	bahan makanan
<i>forage fish</i>	ikan makanan
<i>fouling organism</i>	organisme pengganggu
<i>fork length</i>	panjang cagak
<i>fourth</i>	kapat (labuh)
<i>FPC (fish protein concetrate)</i>	FPC

<i>fresh water</i>	air tawar
<i>fry</i>	berayak; kebul
<i>fry rearing</i>	deder
<i>fry serun</i>	s eser
<i>FSH (follicle stimulating hormone)</i>	FSH
<i>fungicide</i>	fungisida
<i>gamete</i>	gamet
<i>gas bubble disease</i>	penyakit gelembung
<i>gastrula</i>	gastrula
<i>gastrulation</i>	gastrulasi
<i>gene</i>	gen
<i>gene pool</i>	gen pul
<i>genetics</i>	genetik
<i>genetik make up</i>	pola genetik
<i>genome</i>	genoma
<i>genotype</i>	tenotipe
<i>germplasm</i>	germplasma
<i>ginat gouramy</i>	ikan gurami
<i>gill rakers</i>	duri lengkung insang
<i>gills</i>	insang
<i>gonad</i>	gonad
<i>gonadotropic hormone</i>	hormon gonadotropik
<i>grass carp, white amur</i>	ikan kowan
<i>gravid</i>	matang
<i>gravid fish</i>	ikan matang
<i>gross production</i>	produksi kotor
<i>gynogenesis</i>	ginogenesis
<i>habitat</i>	habitat
<i>half-sibs</i>	kerabat sebagian
<i>hanging culture; string culture</i>	budi daya gantung; budi daya tali
<i>haploid</i>	haploid
<i>haploid number</i>	angka haploid
<i>hardness</i>	kesadahan
<i>haritability</i>	haritabilitas
<i>hatching jar</i>	corong penetapan
<i>hatching trough</i>	tabung penetesan; wadah penetasan

<i>hemorrhage</i>	perdarahan
<i>herbicide</i>	herbisida
<i>herbivore</i>	herbivor
<i>herbivorous fish</i>	ikan herbivor
<i>hermaphrodite</i>	hermafrodit
<i>heterosis; hybrid vigor</i>	heterosis
<i>heterotrophic organism</i>	organisme heterotrop
<i>heterotropic</i>	heterotropik
<i>heterozygous</i>	heterozigot
<i>histology</i>	histologi
<i>homeostasis</i>	homeostatis
<i>homoiothermic</i>	homoiotermal
<i>homozygous</i>	homozygot
<i>hormone</i>	hormon
<i>host</i>	inang
<i>humus</i>	humus
<i>hybrid</i>	hibrida
<i>hybrid fish</i>	ikan hibrida
<i>hybrid vigor</i>	hibrid vigor
<i>hybridization</i>	hibridisasi
<i>hydrology</i>	hidrologi
<i>hyperosmotic</i>	hiperosmotik
<i>hypertonic</i>	hipertonik
<i>hypervitaminosis</i>	hipervitaminosis
<i>hypha</i>	hipa
<i>hypolimnion</i>	hipolimnion
<i>hypophysis</i>	hipofisis
<i>hypothalamus</i>	hipotalamus
<i>hypotonic</i>	hipotonik
<i>hypotonic regulation</i>	regulasi hipotonik
<i>hypovitaminosis</i>	hipovitaminosis
ICH	ICH
<i>inbreeding</i>	silang dalam
<i>immunity</i>	kekebalan
<i>inbreeding coefficient</i>	koefisien silang-dalam
<i>inbred line</i>	galur inbred
<i>incomplete dominance</i>	dominasi tidak lengkap

<i>indigenous</i>	indigenous
<i>ingest</i>	(me)nelan
<i>ingestion</i>	penelanan
<i>inorganic</i>	anorganik
<i>insecticide</i>	insektisida
<i>insectivorous</i>	insektivorous
<i>intensive culture</i>	budi daya intensif
<i>intermuscular bone</i>	tulang intermuskuler
<i>invertebrate</i>	avertebrata
<i>isocaloric</i>	isokalori
<i>isolation</i>	isolasi
<i>isoosmotic</i>	isoosmotik
<i>isotonic</i>	isotonik
<i>java tilapis</i>	ikan mujair
<i>kakaban</i>	kakaban
<i>kelp</i>	kelp
<i>kimo</i>	kimo
<i>lab-lab</i>	helehap
<i>lacustrine</i>	lakustrin
<i>lacustrine anadromous</i>	anadrom lakustrin
<i>larva</i>	larva
<i>laterite</i>	laterit
<i>law of limiting factors</i>	hukum faktor pembatas
<i>leaching</i>	pencucian
<i>lenitic</i>	lenitik
<i>lentic</i>	lentik
<i>lesions</i>	lecet
<i>level</i>	tanggul
<i>limiting factor</i>	faktor pembatas
<i>limnology</i>	limnologi
<i>line breeding</i>	pembiakan (dalam) galur
<i>linkage</i>	hubungan
<i>lipid</i>	lipida
<i>litoral</i>	litoral
<i>litoral of lake</i>	litoral danau
<i>locus</i>	lokus
<i>lotic</i>	lotik

<i>luteinizing hormone</i>	LH
<i>macrophytes</i>	makrolit
<i>male fish</i>	ikan jantan
<i>mari culture</i>	mari kultur
<i>marine</i>	marina
<i>mass selection</i>	seleksi massa
<i>mating system</i>	sistem perkawinan
<i>maturation</i>	kematangan
<i>mean lethal dose (LD 50)</i>	takaran letal rata-rata (LD 50)
<i>mechanical filter</i>	filter mekanis
<i>meiosis</i>	meiosis
<i>meristic</i>	meristik
<i>mesohaline</i>	mesohalin
<i>mesotrophic (dystrophic)</i>	mesotrofik
<i>metabolism</i>	metabolisme
<i>metabolizable energy;</i> <i>physiological vuel value</i>	energi metabolisme
<i>metalimnion</i>	metalimnion
<i>metamorphosis</i>	metamorfosa
<i>microhabitat</i>	mikrohabitat
<i>microphytes</i>	mikrofit
<i>milk fish</i>	bandeng
<i>milk fish fry</i>	nener
<i>menerals</i>	mineral
<i>mitosis</i>	mitosis
<i>molting</i>	ganti kulit
<i>molluscs</i>	kerang
<i>molluska</i>	moluska
<i>monoecious</i>	monoesius
<i>mono culture</i>	mono kultur
<i>monogenetic trematodes</i>	trematoda monogenetik
<i>morphometric</i>	morfometrik
<i>mortality</i>	mortalitas
<i>mugil</i>	belanak
<i>multiple allek</i>	multiple allek
<i>murrel</i>	(ikan) gabus
<i>mutagen</i>	mutagen

<i>mutations</i>	mutasi
<i>muton</i>	muton
<i>mutualism</i>	mutualisme
<i>mysis</i>	misis
<i>NADP (nicotinamide adedine dinucleotide phoaphate)</i>	NADP
<i>nan (n) oplankton</i>	nanoplankton
<i>natural selection</i>	seleksi alami
<i>nature</i>	dewasa (kelamin)
<i>nauplius</i>	nauplius
<i>nematode</i>	nematoda
<i>net energy efficiency</i>	efisiensi energi neto
<i>net production</i>	produksi bersih
<i>niche</i>	nih
<i>nile tilapia</i>	(ikan) nila
<i>nilem carp</i>	(ikan) nilem
<i>ninth</i>	kesongo
<i>nitrification</i>	nitrikasi
<i>nitrogen</i>	nitrogen
<i>nitrogen fixing</i>	nitrogen fixing
<i>nori</i>	nori
<i>nuptial tubercle</i>	nuptial tuberkel
<i>nutrient</i>	hara
<i>oligochaeta</i>	oligochaeta
<i>oligohaline</i>	oligohalin
<i>oligotrophic</i>	oligotropik
<i>oligotrophic lake</i>	danau oligotropik
<i>oligotrophic water</i>	air oligotropik
<i>omnivora</i>	omnivora
<i>oogenesis</i>	oogenesis
<i>oogonia</i>	oogonia
<i>open system</i>	sistem terbuka
<i>operkulum</i>	operkulum
<i>organic fertilizer</i>	pupuk organik
<i>organic matter</i>	bahan organik
<i>organogenese</i>	organogese
<i>organogenesis</i>	organogenesis

<i>osmoregulation</i>	osmoregulasi
<i>osmoregulator</i>	osmoregulator
<i>osmosis</i>	osmosis
<i>osmotic concentration</i>	konsentrasi osmotik
<i>ovary</i>	ovari
<i>overpopulation</i>	overpopulasi
<i>oviduct</i>	oviduk
<i>oviparity</i>	oviparitas
<i>oviparous</i>	ovipar
<i>oviparous</i>	oviparus
<i>ovoviviparous</i>	ovovivipar
<i>ovulation</i>	ovulasi
<i>ovum</i>	ovum
<i>oxygen</i>	oksigen
<i>ozonitation</i>	ozonisasi
<i>parasite</i>	parasit
<i>parasitism</i>	parastisme
<i>parasitology</i>	parasitologi
<i>parent</i>	induk
<i>parthenogenesis</i>	partenogenesis
<i>parts per million</i>	ppm
<i>pathogenic</i>	patogenik
<i>pH</i>	pH
<i>phagocytosis</i>	fagositosis
<i>phenotype</i>	fenotip
<i>pheromone</i>	feromon
<i>photoautotroph</i>	fotoautotrop
<i>phototaxis</i>	fototaksis
<i>physiological solution</i>	fisiologis, larutan
<i>phytoplankton</i>	fitoplankton
<i>pelagic</i>	pelagis
<i>pens</i>	kurungan
<i>per mille</i>	permil
<i>periphyton</i>	perifiton
<i>peristaltic constraction</i>	konstraksi peristaltik
<i>pesticide</i>	pestisida
<i>pH scale</i>	skala pH

<i>plankton feeder</i>	pemakan plankton
<i>pleopod</i>	pleopod
<i>pollutant</i>	polutan
<i>pollution</i>	polusi
<i>polyculture</i>	polikultur
<i>polyhaline</i>	polihalin
<i>polyploid</i>	poliploid
<i>poikilohaline</i>	poikilohaline
<i>poikilothermal</i>	poikilotermal
<i>poikilothermic</i>	poikilotermik
<i>ponds</i>	kolam
<i>population</i>	populasi
<i>population genetics</i>	genetik populasi
<i>population pressure</i>	tekanan populasi
<i>porosity</i>	porositas
<i>poscivorous</i>	posivorus
<i>post larvae</i>	akhir larva
<i>ppt (parts per thousand)</i>	ppt
<i>practical diet</i>	makanan praktis
<i>practical diet</i>	diet praktis
<i>predation</i>	predasi
<i>predator</i>	pemangsa
<i>predator control programs</i>	program pengendalian predator
<i>prepared diet</i>	makanan buatan
<i>prepared diet</i>	diet siap
<i>prey</i>	mangsa
<i>primary oocyte</i>	oosit primer
<i>primary production</i>	produksi primer
<i>primary productivity</i>	produktivitas primer
<i>primary settling chamber</i>	ruang pengendapan utama
<i>primary settling chamber</i>	ruang pengendapan primer
<i>primary spermatocyte</i>	spermatosit primer
<i>producer</i>	produser
<i>production</i>	produksi
<i>productivity</i>	produktivitas
<i>progenese</i>	progenese
<i>progeny</i>	progeni

<i>progesterone</i>	progesteron
<i>pro larvae</i>	awal larva
<i>proliferation period</i>	tahap proliferasi
<i>prolific breeding</i>	pembiakan subur
<i>protandrus</i>	protandrus
<i>portein</i>	protein
<i>protogyny</i>	protogini
<i>protozoas</i>	protozoa
<i>pure line</i>	galur murni
<i>purified diet</i>	diet murni
<i>PVC (polyvynil chloride)</i>	PVC
<i>race</i>	ras
<i>raft culture</i>	budi daya (pada) sakit
<i>ration effectivity</i>	efektivitas ransum
<i>recessive gene</i>	gen resesif
<i>raceway</i>	selokan
<i>reciprocal crosses</i>	persilangan timbal balik
<i>recombination</i>	rekombinasi
<i>recycling</i>	resikling
<i>refractometer</i>	refraktometer
<i>relay</i>	penebaran kembali
<i>RNA (ribonucleic acid)</i>	RNA
<i>reservoir culture</i>	budi daya (dalam) reservoir
<i>resistant</i>	ketahanan
<i>respiration</i>	respirasi
<i>reproduction</i>	berbiak
<i>rerproduction curve</i>	kurva reproduksi
<i>rice cam fish culture</i>	budi daya ikan di sawah
<i>rotifers</i>	rotifera
<i>running water pond</i>	kolam ikan mengalir
<i>salinity</i>	salinitas
<i>saturation</i>	kejenuhan
<i>saturometer</i>	saturometer
<i>sea shore</i>	pantai
<i>sea water</i>	air laut
<i>secondary consumers</i>	konsumer sekunder
<i>secondary oocyte</i>	oosit sekunder

secondary settling chamber
secondary spermatocyte
seed
scooping
screen
sediment
segregation
semi purified diet
semiclosed system
semidiurnal
semipurified diet
sessile
sewage water
sex - linked gene
shrimp trap
shuck
sib mating
sibs
sigmoid curve
silo culture
silt
silver carp
single cross
sinking feed
siphon
sirib
sluice gate
spat
spawning
species
spent
spermatogenesis
spermatophore
spermatozoa
somatic cell
somatic cells
somatic nerves

ruang pengendapan sekunder
 sekunder spermatosit
 benih
 keduk teplok
 ayakan
 sedimen
 segregasi
 diet semi mumi
 sistem setengah tertutup
 semi diurnal
 makanan dimurnikan sebagian
 sesil
 air limbah
 kait - seks gen
 prayang
 syuk
 perkawinan sekerabat
 kerabat
 kurva sigmoid
 budi daya silo
 silt
 (ikan) mola
 persilangan tunggal
 makanan teggelam
 siphon
 sirib
 pintu sluis
 spet
 pemijahan
 spesies
 salin
 spermatogenesis
 spermatofora
 spermatozoa
 sel somatik
 sel-sel somatik
 saraf somatik

<i>spotted gourami</i>	ikan sepat siam
<i>spotted gourami</i>	ikan sepat rawa
<i>standard length</i>	panjang baku
<i>standing crop</i>	standing krop
<i>stenohaline</i>	stenohalin
<i>stenotophic</i>	stenotopik
<i>sterile</i>	steril
<i>stocking density</i>	padat penebaran
<i>stomach</i>	lambung
<i>stripping</i>	pengurutan
<i>sublitoral zone</i>	daerah sublitoral
<i>substance</i>	substrat
<i>subsystem culture</i>	budi daya subsistem
<i>superinfection</i>	superinfeksi
<i>supplemental diet</i>	makanan tambahan
<i>supplemental diet</i>	diet suplemen
<i>suspended material</i>	bahan tersuspensi
<i>suspended solid</i>	endapan benda padat
<i>suspended solids</i>	padatan terlarut
<i>swamp eel</i>	belut
<i>symbiosis</i>	simbiose
<i>synergism</i>	sinergisme
<i>sythesis</i>	sintesis
<i>tank</i>	tangki
<i>teleost</i>	teleos
<i>temperature</i>	temperatur
<i>territoriality</i>	teritorialitas
<i>tertiary consumers</i>	konsumer tersier
<i>testes</i>	testes
<i>testoteron</i>	testoteron
<i>tetraploid</i>	tetraploid
<i>thermal shock</i>	kejutan panas
<i>thermocline</i>	termoklin
<i>thershold dosage</i>	tekanan ambang; dosis ambang
<i>topography</i>	topografi
<i>total alkalinity</i>	alkalinitas total
<i>toxic substance</i>	substansi racun

toxicity
 trace elements
 trash fish
 trematodes
 triglyceride
 trochophore
 tropic level
 turbidity
 turbidity
 ultraviolet radiation
 UV sterilization
 variety
 vector
 veliger
 vent
 vertebrata
 vigour
 virulence
 vital stain (dye)
 vitamin
 viviparous
 waring
 winkler titration
 winterkill
 yield
 yolk
 zoea
 zooplankton
 zygote

toksinitas
 elemen mikro
 ikan rucah
 trematoda
 trigliserida
 trohofora
 ambang tropik
 turbiditas
 kekeruhan
 radiasi ultra-violet
 sterilisasi UV
 varietas
 vektor
 veliger
 ven
 vertebrata
 vigor
 virulen
 pewarnaan vital
 vitamin
 vivipar
 waring
 titrasi winkler
 winterkil
 hasil
 yolk
 zoea
 zooplankton
 zigot

URUTAN			
9	4	-	150

PERPUSTAKAAN
 PUSAT PEMBINAAN DAN
 PENGEMBANGAN BAHASA
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN
 DAN KEBUDAYAAN